DAKWAH MELALUI RADIO
(Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NO. BEG : D-2009/Kp1/042
ASAL BUKU :
TANGGAL :
K
D-2009
042
Kp1

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

Oleh :

LAILATUL FAJRIYAH
NIM. B01205050

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2009

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skiripsi ini oleh Lailatul Fajriyah (B01205050) telah diperiksa dan disahkan untuk diujikan pada Seminar Skripsi

Surabaya, 15 Juli 2009
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh. Dip. IS
NIP.194 907 281 967 121 001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lailatul Fajriyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 06, Agustus, 2009

Mengesahkan

Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh. Dip. IS
NIP.194 907 281 967 121 001

Ketua,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh. Dip. IS
NIP.194 907 281 967 121 001

Seketaris,

Dr. H. Abdullah Syakur, M.Ag
NIP. 196 607 042 003 021 001

Penguji I,

Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah Mag.
NIP.196 912 041 997 032 007

Penguji II,

Abdullah Satar S.Ag. M. Fil I
NIP. 196 512 171 997 031 002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Nama	: Lailatul Fajriyah
Tahun	: 2009
Skiripsi Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Institut Agama Negeri Sunnan Ampel Surabaya
Judul	: Pesan Dakwah Melalui Radio (Analisis Isi Dakwah Pada Program Keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya)

Kata kunci : Pesan dakwah, program keagamaan Radio.

Ada satu permasalahan yang dikaji dalam skiripsi ini yaitu: Bagaimana isi pesan dakwah pada program keagamaan di Radio JT FM Surabaya. Adapun tujuan penalitian adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah apa saja yang ada pada program keagamaan di Radio JT FM Surabaya.

Dalam menjawab permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai isi dakwah. bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah apa yang digunakan oleh da'i dalam penyampaian isi pesan dakwah dalam program keagamaan spirit wanita di Radio JT FM terhadap masyarakat, Dalam penelitian ini di simpulkan bahwah isi pesan dakwah dalam penyampaian dakwahnya berbeda-beda, antara lain, kaidah ahwan assaroini, pemimpin dalam pandangan Islam, kawin kontrak, keutamaan bulan rojab, yang dalam program keagamaan spirit wanita di Radio JT FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN SKRIPSI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x

BAB I PENDAHULUAN 1
- A Latar Belakang 1
- B Rumusan Masalah 4
- C Tujuan Penelitian 4
- D Manfaat Penelitian 4
- E Definisi Konsep 5
- F Sistematika Pembahasan 7

BAB II KERANGKA TEORTIK 9
- A. Pesan 9
  1. Pengertian Pesan 9
  2. Struktur Pesan 9
  3. Daya tarik Pesan 10
- B. Pesan Dakwah 11
  1. Pengertian Pesan Dakwah 11
  2. Bentuk-bentuk Pesan Dakwah 14
  3. Tujuan Dakwah 15
  4. Materi Dakwah 17
  5. Radio Sebagai Media Dakwah 19
- C. Kajian Teoretik Tentang Radio 21
  1. Pengertian Radio 21
  2. Kelamahan dan Kelebihan 23
  3. Format Acara di Radio Siaran 25
  4. Format Feature 28
  5. Format Majalah Udara 28
- *D. Penelitian Terdahulu yang relevan* 29

BAB III METODE PENELITIAN 31
- A Pendekatan dan Jenis Penelitian 31
- B Subjek Penelitian 34
- C Unit Analisis 34
- D Tahap Penelitian 35
- E Pengumpulan Data 36
- F Metode Dokumentasi 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G Teknik Analisi Data 38
H Teknik Keabsahan Data 39

BAB VI PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 42
A Deskripsi Obyek Penelitian.....42
a. Sejarah Radio JT FM Surabaya 42
b. Geografis Radio.....47
c. Struktur Radio 48
B Penyajian Data.....57
C Analisis Data 62
D Pembahasan 74

BAB V PENUTUP 78
A Kesimpulan.....78
B Saran 78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan diera globalisasi sekarang ini media masa di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang mana dalam perkembangan tersebut mencerminkan suatu gelombang interaksi factual antara masyarakat pemerintah dan instansi tersebut. Semacam ada priodisasi kehidupan yang tidak disengaja, membicarakan perkembangan saat dewasa ini, satu diantaranya yang terasa maju pesat adalah radio siaran Indonesia.

Sebagai salah satu media elektronik, radio mempunyai sifat-sifat khas yang dapat dijadikan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena radio tidak menuntut khalayaknya untuk memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan sekedar kemampuan mendengar.

Media massa mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan bangsa atau masyarkat yang kritis dan berkualitas. Dalam kondisi semacam itu manusia sering dihadapkan permasalahan baik secara agamis, maupun umum yang harus dihadapi oleh khalayak umum yang timbul baik dari media atau dari sesama. Dan disitu pula manusia pasti akan membutukan suatu kebutuhan kehidupan, dalam memenuhi kehidupan itu pasti tidak mudah kalu tidak pandai maka manusia akan kehilangan jati diri dan untuk apa kalau hidup tidak bisa merasakaan suatu kenikmatan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian untuk mencapai suatu yang diinginkan oleh masyarakat Jawa Timur, maka dalam crew JT FM mempunyai jiwa yang kokoh, persatu, jujur, supaya dapat mencapai sesuatu yang di inginkan oleh masyarakat oleh sebab itu crew JT FM menerima suatu tantangan sekaligus menjadi radio[1] yang digemari oleh masarakat.

Pesan radio biasanya tentang hal yang umum seperti berita pagi, berita sore, lagu-lagu yang terkadang berisi tentang hal yang khusus seperti acara keagamaan dialoq keagamaan dalam hal ini berupa religi, spirit wanita, tarbiyah dan teletartil kesemua itu termasuk salah satu dakwah yang di lakukan di dalam radio yang tidak bisa di mulai media audio visual atau radio.[2] Maka dakwah yang di lakukan di radio yang tidak bisa di tinggalkan adalah komunikasi sekaligus komunikator yang menjadi peran utama dalam proses penyiaran Islam.

Pada dasarnya dakwah merupakan bagian yang tak terpisahkan dan pengalaman keIslaman seseorang oleh sebab itu aktifitas dakwah dapat di lakukan dengan berbagai cara, baik lewat media (Bil Hal, Bil Lisan, dan sekaligus Bil Qalbu) sepanjang hal itu sesuai kaidah Islam.[3] Dalam salah satu kepentingan terbesar Islam sebagai sebuah ideologi adalah sebagai mana merubah masyarakat sesuai visi dan cita-cita. Seiring dengan perkembangan zaman yang membawah serta perubahan di berbagai bidang kehidupan.dakwah pada intinya adalah penyampaian pesan melalui media radio dapat ditempatkan sebagai media yang cukup efektif, sejalan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang menitik beratkan kepada percepatan, maka media radio

[1] Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju,1993) h.55
[2] Asep Samsul M.Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2004) hal.21-22
[3] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997), hal. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai media dakwah yang menyiarkan acara program keagamaan yang berisi tentang Spirit wanita.

Dakwah merupakan suatu proses yang berksinambungan yang ditangani oleh para pengembang dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk kejalan Allah SWT dan secara tahap menuju kehidupan Islam. Dakwah juga merupakan aktivitas penyampaian Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.[4] Dengan perkembangan teknologi informasi sekarang yang sangat pesat, maka yang diharapkan oleh da'i agar mampu untuk menyesuaikan diri dengan memanfaatkan media komunikasi, terutama media radio sebagai media untuk menyiarkan ajaran Islam. Karena komunikasi sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan maupun dari segi kebutuhan. Dakwah juga mengidenfikasi obyek dakwah agar menjadi manusia yang baik, lengkap dan sempurna massa depannya yang akhirnya ia mau mengetahui, memehami dan mengamalkan Islam sebagai pandangan dan pedoman hidup. Setiap umat Islam mempunyai kewajiban menyampaikan Islam dan kebenar-kebenarannya hal ini sesuai Misi Islam itu sendiri yaitu Rahmatan Lil Alamin.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini, media elektronik radio ini setiap acaranya berusaha memenuhi kebutuhan khalayak-khalayaknya yang bersifat khusus ke umum. Radio JT FM menyiarkan pesan

[4] Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) hal.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah agar mengajak pendengar untuk melihat kenyataanyang ada di masyarakat sekarang .

Dengan demikian asumsi di atas cukup menarik untuk melakukan peneliti dalam isi pesan dakwah pada program siaran Spirit Wanita setiap pagi jam 05.45-7.00WIB. Pada hari senin Di Radio JT FM.Dari penyataan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul:

"PESAN DAKWAH MELALUI RADIO" (Analisis isi Pesan pada Program Keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya).

B. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat diajukan antara lain:

Bagaimana isi pesan dakwah program keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan

Untuk mengetahui isi pesan dakwah apa saja yang ada pada program keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis di bidang dakwah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan dakwah Islam. Terutama untuk jurusan komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sekaligus berguna sebagai bahan kajian lebih lanjut terhadap masalah-masalah teologi agama dan sosial kemasyarakatan .

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah-masalah sosial maupun keluarga atau masyarakat yang berkaitan dengan isi pesan dakwah Islam yang berkaitan dengan program siaran keagamaan spirit wanita.

E. Definisi Konsep

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari penelitian suatu konsep. Sebenarnya definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala yang ada.[5] Dengan demikian konsep dalam penelitian harus ditentukan batasan permasalahan dan ruang lingkup diharapkan permasalahan tersebut tidak terjadi kesimpangsiuran dalam permasalahan dan maksud lain. Untuk menghindari salah satu pengertian dalam memahami judul maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah suatu materi yang disampaikan pengirim kepada penerima. Dakwan ditinjau dari segi etimologi, kata ”dakwah” berasal dari

[5] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), hal 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa Arab dari kata ”*da’a, yad’u*” berarti panggilan, ajakan, seruan. Menurut istilah Toha Yahya Oemar:

> ”Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan ajaran perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat”.

Tetapi dalam proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan proses menyampaikan tabligh, atas pesan-pesan tertentu maka dikenal pula istilah mubaligh, yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.[6]

Dengan demikian dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan yang benar (jalan agama Allah dan Rasulnya) beserta mencegah segala yang dilarang oleh Allah dan Rasulnya untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Radio

Radio merupakan media auditif elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis edukatif, secara formal atau formal. Radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena dipancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara (*air wave*).[7]

3. Program Spirit Wanita

Program Spirit Wanita yang di siarkan oleh radio JT FM di gelombang 88,9 dalam program Siaran radio yang berformat acaranya DIALOG INTERAKTIF dan REQUEST yang di siarkan setiap hari Senin

---

[6] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997), hal 31
[7] Didin Syaifudin, *Radio Siaran*, (Sidoarjo: 2005), hal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada jam 05.00-07.00 WIB. Program Spirit Wanita ini adalah memberikan semangat wanita sesuai kodratnya berdasarkan syariah Agama Islam serta merupakan salah satu program yang menawarkan atau memberikan pelajaran tentang pentingnya menyampaikan dakwah melalui salah satu program spirit wanita. Kadang-kadang penyiaran maupun pendengar memberikan nasihat tentang kebenaran dan untuk menarik minat bagi pendengar pihak radio juga menawarkan lagu-lagu Islam melalui online atau sms untuk pendengar.

4. Analisis Isi

Analisi Isi (*content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat di tiru (*replicable*), dan sahih data dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.[8]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memperoleh suatu gambaran, pemahaman dan kesimpulan dalam penelitian, maka sistematika pembahasan dibagi menjadi lima pokok bab yang kerangka pembahasannya adalah:

Bab satu pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, serta sistematik pembahasan.

Bab dua kerangka teoritik yang berisikan kajian pustaka, kajian teoritik serta penelitsian terdahulu dan relevan.

[8]Burhan Bungin , *Penelitian Kualitatif* , (Jakarta, PT Kencana,2007) hal.155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab tiga Metode Penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksanaan keabsahan data.

Bab empat, penyajian data dan analisis data meliputi: Deskripsi, obyek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan.

Bab lima penutup kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Pesan

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah suatu (*message*) dari pada komunikasi ini secara khas adalah bersumber dari al-Qur'an. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna dan apabila pesan itu tidak difahami oleh penerima maka pesan yang di kirim tidak menjadi informasi .[9]

Untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang di maksud dengan pesan yang di contohkan sebagai berikut:

1) Anda berbicara → Isi pembicaran adalah pesan
2) Anda menulis → Hasil tulisan adalah pesan
3) Anda melukis → Hasil lukisan adalah pesan

Dalam pandangan psikologi kognitif seperti yang di kutip Fleming (1993) pesan di sebutkan sebagai suatu tanda kata, gambaran, isyarat yang timbul atau dihasilkan dengan tujuan dapat mengubah kesadaran atau tingkah laku effektif dari seseorang atau lebih.

2. Struktur Pesan

Struktur pesan merupakan acuan kepada sesuatu organisasi elemen-elemen pokok yaitu :

[9] Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal.152-153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sisi pesan terdiri dari dua bentuk penyusun, yaitu satu sisi(one sided) dan dua sisi (*two sided*). Penyusun pesan lebih banyak menitikberatkan pada kepentingkan pengirim saja biasanya pesan ditonjolkan dan aspek-aspek positif.

b. Urutan penyajian berbentuk ”*climax versus anticlimax order*” dan ”*recency and primacy model*”. Hal ini berkaitan dengan pesan satu sisi. Disebut climex order, apabila dalam penyusunan pesan argurmen terpenting di letakan pada bagian akhir, sedangkan apabila pada bagian awal di sebut anticlimax order, dan apabila di tempat di tengah-tengah di sebut pyramidal order. Primacy, yaitu suatu modal apabila dalam penyusun suatu pesan aspek positif dan negatif di tempatkan pda bagian awal. Sedangkan *recency* apabila aspek positif dan negatif di tempatkan pada bagian akhir.

c. Penarikan kesimpulan .membuat suatu kesimpulan dapat secara merata langsung dan jelas (eksplisit) atau secara tidak langsung (implisit).

3. Daya Tarik

Daya Tarik pesan sangat berkaitan dengan teknik penampilan dan penyusun suatu pesan. Apabilah dalam penyajian suatu pesan yang ditunjukan unsur- unsur ancaman bahaya.

Daya tarik pesansangat berkaitan dengan teknik penampilan dalm penyusunan suatu pesan.

Moh. Nasir membagikan tiga bagian pokok risalah Allah yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyempurnakan hubungan manusia dangan khaliknya, *hablum minallah atau mua'mallah mua'mallah*.
b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia.
c. Mengadakn keseimbangan (*Tawazun*) antar kedua jenis itu. Dan mengaktifkan kedua –duanya sejalan dan berjalin.[10]

Sebagaiman yang di gariskan di dalam Al-Qur'an adalah berbentuk peretayaan maupun pesan (Risalah) Al-Qur'an dan Sunnah. Karena Alqur'an dan Sunnah itu sudah di nyakini sebagai *All Encompassing The Way Of Life* bagi setiap tindakan kehidupan muslim, maka pesan-pesan dakwah meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri tidak ada satu bagianpun dari aktifitas muslim terlepas dari sorotan risalah ini .

Dengan demikian yang di maksud pesan-pesan dakwah itu ialah semua pernyataan yang bersumberkan Alqur'an dan Sunnah baik tertulis maupun tidak tertulis dangan pesan-pesan (Risalah) tersebut

B. Dakwah Islam

1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan di terima oleh masyarakat. Sebaliknya. Tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan leyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya

[10] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: PT Gaya Media Pertama,1997) hal.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang di siarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang di fikirkan dan di kerjakan melainkan suatu pekerjaan yang telah di wajibkan bagi setia pengikutnya.

Dakwah dapat Ditinjau dari segi etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab dari kata *da'a yad'u*, yang berarti "mengajak, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering di beri arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amar ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhoh khasanah, tasbyir, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.[11]

Pada dasarnya praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur yaitu: penyampaian pesan, informasi yang di sampaikan, dan penerinah pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktifitas menyampaikan ajaran Islam, menyeruh perbuatan baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan manusia.

Dakwah pada hakikatnya adalah seluruh ajaran Islam yang tertuang di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah secara utuh tanpa dipenggal-penggal. Sedangkan pengembangan kemudian akan mencakup seluruh kultur Islam

[11] M.Munir, dan Wahyu Illahi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006). hal.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang murni yang bersumber dari kedua sumber pokok tersebut. Untuk lebih jelasnya di bawah akan di sajikan beberapa definisi dakwah antara lain :

Hamzah Yaqub dalam buku Publistik Islam memberikan pengertian dawah dalam Islam ialah ''mengajak umat manusia dengat hikmat kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya,''[12]

Syeikh Ali Makhfuiz dalam kitab ''Hidayatul Mursyidin'' yang diambil dalam buku dakwah kontemporer, dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyuru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, agar mereka mendapat kebahagian di dunia dan akhirat.

Menurut pendapat Tarmizi Taher, yang diambil dalam buku dakwah Koloboratif Tarmizi Taher, dakwah adalah upaya untuk mengajak seseorang atau seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) agar memeluk dan mengamalkan ajaran Islam kedalam kehidupan sehari-hari.[13]

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 di sebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia kejalan Allah dengan cara yang bijaksana , nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih*

[12] Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, (Bandung: CV.Diponogoro,1986)hal.13

[13] Nurul Badruttamam, *Dakwah Koloboratif Tarmizi Taher*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005). hal.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nah;: 125).

Sebenarnya masih banyak lagi pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli, akan tetapi semuanya itu dapat di simpulkan menjadi tiga unsur pengertian pokok:[14]

a. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
b. Penyampaian Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf nahi mungkar.
c. Usaha tersebut di lakukan dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluru ajaran Islam.

2. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah

Dalam masyarakat moderen manapun, media memainkan peranan yang sangat penting dalam perkembangan perubahan sosial pada masyarakatnya.

Istilah media mengandung makna semua organisasi, baik swasta atau pemerintah yang bertugas memberikan informasi kepada publik. Maka maka menggunakan alat seperti koran, majalah, TV, internet, juga radio untuk menyampaikan pesan mereka. Kebebasan media biasanya dilindungi Undang-undang, yang menjamin kebebasan beropini dan kebebasan untuk memberikan informasi untuk masyarakat. Satu-satunya pembatasan terhadap hak ini dapat ditemukan dalam ketetapan untuk perlindungan terhadap

[14] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang mudah dan hak masyarakat untuk mendapat kehormatan sebagai media. Media atau jurnalistik biasanya dilindungi dari intervensi negara.

3. Tujuan Dakwah

Kenyatan eratnya kaitan dakwah dan Islam dalam sejarah penyebaran sejak di turunkan Islam kepada manusia Max Muller membuat pengkuan bahwa Islam adalah agama dakwah yang di dalamnya usaha menyebarkan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya di anggap sebagai tugas oleh pendirinya atau oleh para pengikutnya. Semangat memperjuangkan kebenaran itulah yang tak kunjung padam dari jiwa penganutnya sehingga kebenaran itu terwujud dalam pikiran, kata-kata dan perbuatan, semangat yang membuat mereka tidak puas sampai mereka berhasil menanamkan nilai kebenaran itu ke dalam jiwa setiap orang, sehingga apa yang di yakini sebagai kebenaran di terima oleh setia manusia.dan dakwah Islam juga bertugas menfungsikan kembali indra keagamaan manusia yang memegang telah menjadikan pikir asalnya agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah.

Dengan demikian Tujuan Dakwah juga merupakan bagian dari seluruh aktifitas dakwah yang sangat penting dari pada unsur- unsur lain. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus dakwah juga di tentukan atau berpengaruh pada tujuan dakwah. sebab tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah merupakan arah gerak yang hendak ditujukan seluruh aktivitas dakwah.[15]

Tujuan Dakwah secara luas, dengan sendirinya adalah menegakkan ajaran Islam kepada insan baik induvidu maupun masyarakat, sehinnga ajaran tersebut mampu mendorong suatu perbuatan sesuai dengan ajaran tersebut.[16] Adapun karakteristik tujuan dakwah itu adalah:

a. Sesuai(*suitable*), tujuan dakwah bisa selara dengan misi dan visi dakwah itu sendiri.
b. Berdimensi waktu (*measuable time*), tujuan dakwah haruslah kongret dan bisa di antipasi kapan terjadinya .
c. Layak (*feasible*), tujuan dakwah henfdaknya berupa suatu tekad yang bisa di wujudkan (*ralistis*)
d. Luwes (*fleksibel*), itu senantiasa bisa sesuaikan atau peka (sensitif) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat atau peka (sensitif) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat
e. Bisa di pahami (*understandable*), tujuan dakwah haruslah mudah di fahami dan di cerna.

Dengan begitu Dakwah Islam harus di landasi dengan cinta kasih sayang. Jadi, tujuan dakwah itu bukan hanya mencari dan memperbanyak pengikut, tetapi untuk menyelamatkan dan menolong sesama manusia, untuk membebaskan dari berbagai masalah yang membelenggunya, yang

[15] Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AL-ikhlas, 1983)hal.49

[16] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Baru Pertama,1997) hal.47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan penderitaan, merugikan kehidupan, dan menghambat kemajuan.

4. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'i kepada mad'u.[17]

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan Dakwah yang hendak di capai. Namun secara global dapatlah di katakan bahwah materi dakwah dapat di klasifikasi-klasifikasi menjadi tiga hal pokok yaitu:

a. Masalah Aqidah(keimanan)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah–masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Adapun ciri-ciri yang membedahkannya dengan kepercayaan agama lain yaitu:

1) Keterbukaan melalui persaksian syahadat(syahadat)
2) Cakrawala pada pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
3) Ketahanan antara keimanan dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.

b. Masalah Syar'iyah

Syar'iyah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata)dalam rangka mentaati semua peraturan / hukum Allah guna

10.M.Munir, dan Wahyu Illahi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006). hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatur hubungan antar manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia.

c. Masalah Budi Pekerti (akhlaqul karimah).

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkapan saja, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting di bandingkan dengan masalah keimanan dan keIslaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keIslaman.

Keseluruan materi Dakwah pada dasarnya bersumber dari dua sumber yaitu:[18]

a) Al Qur'an dan Al Hadits.

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al Qur'an dan Al Hadits Rasulullah saw. Yang mana kedua ini merupakan sumber utama ajaran Islam. Oleh karenanya materi Dakwah Islam tidaklah dapat terlepaskan dari dua sumber tersebut, bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (Al Qur'an dan Al Hadits) seluru aktifitas Dakwah akan sia-sia dan di larang oleh syariat Islam.

b) Rakyu Ulama (Opini ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berfikir-fikir, berijtihat menemukan hukum-hukum yang sangat oprasional sebagai tafsiran dan akwil Al-Qur'an dan Al Hadits. Maka dari hasil pemikiran dan

[18] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Sterategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AL-ikhlas, 1983) hal 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian para ulama ini dapat pula di jadikan sumber kedua setelah Al-Qur'an dan Al Hadits.

Sedangakan dalam penentuan Strategi Dakwah Islam haruslah memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a) Tujuan yang ingin di capai.
b) Kemampuan da'i, kemampuan da'i ini meliputi kemampuan di bidang materi dakwah dan bidang-bidang yang berhubungan dengan ilmu-ilmu dakwah, seperti metodologi dakwah, sosiologi dakwah dan sebagainya.
c) Obyek Dakwah, masyarakat sebagai obyek/sasarannya yang memiliki berbagai macam karakteristik yang unik.strategi dakwah harus di sesuaikan dengan karakteristik tersebut agar dapat mencapai tujuan dakwah yang seoptimalnya.
d) Media Dakwah yang tersedia, media/alat yang tersedia (yang ada) membantu pula untuk mencapai tujuan dakwah yang seoptimalnya.

5. Radio sebagai Media Dakwah

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk penerima dakwah.semakin tepat media yang di pakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Media juga telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi di lakukan umat Islam begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya.bahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di katakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad sekarang ini.

Dakwah sebagai kegiatan mempunyai peran yang sangat penting dalm proses pembentukan manusia dari jaln yang belum di ridhai Allah sampai pada jalan yang di ridhai oleh Allah.

Keberhasilan proses dakwah salah satu unsur yang menjadi pertimbangan pelaksanan dakwah adalah media apa saja yang sesuai dengan kebutuhan. Karena media merupakan salah satu saranan atau perantaraan yang menuju keberhasilan dakwah Islamiyah yang berkualitas. Media menurut Anwar Arifin adalah alat untuk menyampaikan isi jiwa manusia.[19]

Dari urain di atas, dapat di katakan bahwa radio sebagai salah satu dari pada faktor pendukunng dakwah, dalam hal ini mewakili dari berbagi macam aspek keindahan yang meliputi keserasian, kebersamaan dan yang paling penting di sini adalah radio sengaja di persiapkan oleh seseorang da'i sehingga pesan yang di sampaikan kepada masyarakan benar-benar bermutu.[20]

Dengan perkembangnya teknologi informasi yang sangat penting, diharapkan kepada da'i penyampai pesan mampu untuk menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memenfaatkan media komunikasi terutama media radio sebagai media dakwah. Dengan ini masyarakat akan memperoleh program acara kerohaniaan dengan tidak hanya menonton pada acara lokal saja acara pengajian umum seperti ceramah agama maupun

[19] Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Amico,1994) hal.23-24
[20] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Sterategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AL-ikhlas, 1983) hal 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khotbah-khotbah ini berarti keberadaan radio memang sangat penting agar seseorang da'i dapat menyampaikan materi dakwahnya dengan jarak jauh sekalipun tanpa harus bertemu dengan mad'u (Mitra Dakwah).

Dengan demikian dua penyiaran sebagai salah suatu media dalam melakukan proses dakwah sesungguhnya yang memiliki posisi yang tidak bisa di remekan dalam perkembangan dan perubahan pada diri masyarakat, karena itu semua di akibatkan dari perkembangan teknologi yang bisa membuat masyarakat yang lebih mudah dakm menikmati karya dari pada korektor.

C. Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah media auditif elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis edukatif, secara formal atau pun formal.[21] Radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena dipancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara (*air wave).*

Radio merupakan media audio elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis dan edukatif, secara formal maupun non-formal.[22]

---

[21] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal 87
[22] Onong Uchyana, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal.182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sarwinda S. Radio adalah salah satu media komunikasi massa yang cukup banyak memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menyampaikan pesan-pesannya melalui siaran-siaran.

Radio siaran (*radio broadcast*) adalah aspek dari komunikasi. Salah satu kegiatan yang merupakan kegiatan komunikasi adalah dakwah. Yang dapat dilakukan melalui bermacam-macam cara antara lain melalui radio siaran. Siaran agama ialah cara siaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup beragama khususnya, kehidupan rohaniah umumnya sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia.[23]

Dalam perkembangan sekarang ini, radio merupakan salah satu media yang hanya bisa di dengar, murah, merakyat dan di bawah serta di dengarkan di mana saja dan kapan saja.[24] Dalam pengertian lain radio siaran adalah media komunikasi yang memiliki efektifitas tinggi dan menyampaikan pesan, meskipun di sisi lain juga memiliki kelemahan.

Ada beberapa sifat siaran dan sifat radio :

1) Sifat radio siaran
   a) Auditor
   b) Mengandung gangguan
   c) Akrab.
2) Sifat pendengar Radio
   a) Hiterogen
   b) Pribadi

[23] Onong Uchyana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal 182

[24] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: PT LKIS,2001)hal.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Aktif

d) Selektif

3) Penulis radio (radio *writing*) mengandung gangguan dan akrab, maka sebaiknya di gunakan :

a) Kata-kata yang sederhana

b) Angkah-angkah yang di bulatkan

c) Kalimat-kalimat yang ringkas

d) Susunan akurat

e) Susunan kalimat bergaya obrolan.

2. Kelemahan dan Kelebihan Radio

Kelemahan Radio antara lain [25]:

a. Tidak mampu menciptakan interaksi secara spontan

b. Siaran mudah terganggu oleh cuaca atau gelombang lainnya.

c. Sifat komuniksinya *One Way Communication*.

d. Pendengar tidak dapat di kontrol keaktifannya.

e. Feedback dari pendengar tidak ada (tunda)

f. Terikat oleh waktu artinya mempunyai waktu-waktu tertentu dalam penyiaran.

g. Bersifat *enimaling* artinya sekali jalan pemberitaan itu disampaikan sekali itu akan hilang dan tidak bisa terdengar

h. Terlalu peka akan gangguan sekitar,baik bersifat alami mupun teknis.

[25] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997) hal.95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kekurangan Radio Menurut Edward Depari Colin Mac Andrews:

Radio tidak dapat memberikan informasi secara terperinci sebab para pendengarnya segera lupa dan informasi itu tidak dapat di simpan untuk di gunakan di kemudian hari .

a. Pendengar tidak dapat mengulang seperti kalau sedang membaca, kalau ia tidak mengerti dan tidak ingat informasi yang disiarkan,maka informasi akan hilang .
b. Radio merupakan komunikasi salah satu arah, karena penyiar tidak tahu bagaimana reaksi pendengarnya.

Kelebihan radio diantaranya adalah :

a. Cepat dan Bersifat langsung, berarti untuk menyampaikan dakwah melalui radio, tidak harus melalui proses yang kompleks sebagai mana penyampaian materi dakwah lewat pers, majalah umpamanya. dengan mempersiatkan secarik kertas, da'i dapat secara langsung menyampaikan dakwah di depan mikrofon.
b. Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan dalam segala hal tanpa menghitungkan tempat, ruang, jarak dan waktu.[26]
c. Memiliki daya tarik kuat. Sebagai media penyampaian pesan, radio juga memiliki fungsi pendidikan memberikan informasi sekaligus menghibur, disini letak daya tarik radio itu memiliki sifat yang hidup.[27]

[26] Didin Syaifudin, *Radio Siaran*, (Sidoarjo: 2005) hal 13
[27] Asep Syamsul M.Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2004) hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memiliki daya pengaruh artinya radio siaran mempengrui khalayak pendengar karena hiburan musiknya, suara penyiarnya dan acara yang di siarkan oleh radio.

e. Dapat diterima oleh pihak manapun, baik yang berpendidikan maupun tidak berpendidikan rendah. [28]

f. Biaya yang relatif murah, di banyak negara di dunia ketiga Asia, dan Amerika latin, radio umumnya telah menjadi media utama yang di miliki setiap penduduk, baik yang kalah atau yang miskin. Bedahnya cuma kecangginya dari radio itu sendiri.

g. Tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis, disamping keuntungan-keuntungan di atas radio juga memiliki keuntungan lain. Siaran radio tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis khalayak.

h. Mampu menjangkau tempat-tempat terpencil, di beberapa negara, radio bahkan merupakan satu-satunya alat komunikasi yang effektif untuk menghubungi tempat terpencil.

3. Format di Radio Siaran

a. Format urian (naskah uraian / monolog) adalah salah satu yang menjelaskan suatu masalah atau topik yang sudah di persiapkan oleh nara sumber secara monolog (satu arah) seperti pidato, khotbah, atau cerama radio.

a. Diskusi (diolog) adalah suatu format acara yang menjelaskan suatu masalah atau topik denagn tanya jawab antara dua orang atau lebih.

[28] Anwar Arifin , *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Amico,1994), hal.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagi presenter dan sebagai lainya dan sebagai nara sumber. Format obralan (diolog) ini dapat di sajikan dalam beberapa format yaitu:[29]

1) Format wawancara adalah salah satu format radio yang berupa tanya jawab untuk memperoleh informasi dengan tujuan.[30]format wawancara adalah salah satu format radio yang paling banyak di gunakan acara talk show di radio .
2) Diskusi (adu pendapat, depat, dll) adalah percakapan antara nara sumber untuk mendiskusikan satu topik masalah, sesuai dengan sudat pandangan masing-masing.[31]
3) Diolog interaktif adalah salah satu format acara radio dalam rangkah mengembangkan informasi, peristiwa masalah aktual dan isu yang sedang berkembang dimasayarakat dengan melibatkan nara sumber dan pendengar.[32]
4) Talk Show adalah format acara yang menyajikan musik dan dialog di peragakan saling bergantaian, maksudnya format penyajikan dalam talk show dapat juga berubah dialog yang bersifat santai.[33]
5) Reportasi adalah laporan pandangan mata baik langsung maupun tunda dari nlokasi peristiwa. Di sini reporter selain melorkan apa

[29] JB.Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi* (Jakarta:PT.Pustaka Utama Grafindo 1996)hal.86

[30] Anwar Arifin, *Strategi Dakwah*, (Bandung: Armico,1994), hal.82

[31] JB.Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi* (Jakarta: PT.Pustaka Utama Grafindo 1996), hal.89

[32].Lasmi Effendi, *Makalah Dialog Interaktif*, hal 1

[33] JB.Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi*, (Jakarta: PT.Pustaka Utama Grafindo 1996) hal.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilihat di lapangan, juga memberikan tambahan informasi yang relevansinya dengan peristiwa yang sedang berlangsung.

Penjelasan masalah hangat dengan cara reporter dapat di lakukan dengan dua cara, yaitu:

a) Siaran Langsung

Adalah reportase yang di lakukan secara langsung di lapangan serta penyiar gambar secara langsung kepada khalayak. Apa yang laporkan dan gambar apa yang di ambil saat itu, langsung di pancar luaskan atau di transmisikan, dan secara langsung dengan di dengar atau di tonton oleh khalayak pendengar atau pemirsa.

b) Siaran Tunda

Pada siaran tunda, hasil reportase tidak di siarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi di rekam dulu dalam pita tipe. Materi ini akan di siarkan sesuai waktu yang telah di rencanakan.

Jika sewaktu melakukan reportase terjadi kesalahan, kesalahan ini masih dapat di perbaiki atu hilangkan di ruang pengeditan. Hal ini di mungkinkan karena siaran bersifat tunda.

6) Editorial (tajuk, ulasan, komentar) adalah pendapat iditor yang merupakan pendapat dari lembaga media massa periodik tempat editor itu berkerja. Jadi editor bukanlah pendapat perorangan, tetapi smerupakan pendapat dari suatu lembaga atau badan terhadap masalah hangat yang ada dan berkembang di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Dokumentasi yaitu penyajian materinya yang mengandung nilai dan fakta sejarah.ini berarti dokumenter termasuk dalam jajaran penjelasan masalah hangat karena isi pesan materi dokumerter berupa pengungkapan kembali fakta sejarah yang terjadi pada masa lampau.

4. Format Feature

Feature adalah format program acara informasi yang membahas satu topik persoalan dalam di kupas secara mendalam melalui berbagai pandangan yang saling melengkapi dan mengkritik yang di sajikan dalam berbagai format (bentuk).[34]

Feature adalah urai fakta yang bersifat khas atau unik *feature* merupakan suatu cerita khas kreatif yang berbijak pada jurnalistik, namun tidak harus mengikuti rumus 5W+1H yang menyajikan tentang suatu situasi, keadaan atau aspek kehidupan, dengan tujuan memberikan informasi sekaligus menghibur khalayak media massa.[35]

5. Format Majalah Udara

Majalah (*magazine*) adalah gabungan uraian fakta dan atau pendapat, yang di rangkai dalam satu wadah atau mata acara. Pada radio disebut majalah udara. Sedangkan Majalah Udara ini dapat menjadi mata acara yang sangat menarik minat khalayaknya karena tayanganya lebih beragam dan lebih leluasa diolah dengan materi yang selektif.

---

[34] AS.Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalistik Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005), hal.72.

[35] AS.Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalistik Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005), hal.152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majalah Udara adalah format acara radio yang di rancang dengan memadukan topik, beberapa sub program yang di sajikan dalam jumlah rublikasi dengan gaya atau variasi kecepatan prestasi tertentu, sehingga tidak membosankan pendengarnya.[36]

Sedangkan isi majalah udara juga, berisi gabungan urian-uraian yang sejenis misalnya ada uraian Politik, Ekonomi, Hankam, Iptek, Pariwisata, Hiburan, dan lain-lain.

D. Penelitian Terdahulu yang Relefan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini ada keterkaitan dengan materi hasilnya segi pembahasan berbeda.:

Penelitian Rahmat Ilyas Fakultas Dakwah (2004) dengan judul Analisis teks media (studi tenteng materi dakwah pada rublik kajian Islam utan kayu di Harian Jawa Pos Edisi 16 Februari sampai 16 Maret 2003) yang menjadi masalah: Bagaimana isi materi rublik kajian Islam utan kayu di Harian pada Jawa Pos dan menganalisis bagaimanakah pendekatan yang dilakukan rublik kajian Islam utan kayu.

Selain itu peneliti yang dilakukan M. Zakaria, Mahasiswa Fakultas Dakwah (1998) dengan judul Studi Analisis Materi Dakwah Mimbar Jum'at Surat Kabar Di Surabaya Post (Edisi bulan Januari 1996- bulan Februari 1998) penelitian mencoba menganalisis isi materi dakwah surat kabar Surabaya Post. Dengan menganalisis

[36] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta:PT LKIS,200), hal. 59-60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang menjadi materi Dakwah Mimbar Jum'at siapa saja yang mengasuhnya dan menganalisis berita apa saja yang menjadi tema dakwah itu .

Analisis Pesan Dakwah dalam Ludruk di Radio Gelora Surabaya. Judul ini adalah penelitian yang di lakukan oleh Andri Rodiah untuk di sajikan sebagai skipsi pada Fakultas Dakwah tahun ajaran 2003. hasil penelitian menunjukan bahwah cerita ludruk yang di sampaikan di radio Gelora Surabaya mengandung pesan untuk meninggalkan hal-hal yang negative dan memakai hal-hal yang positif dan itu bisa di jadikan Surabaya media dakwah. Selain itu Pesan dakwah dalam wayang kulit (Analisis semoitik terhadap Bima suci oleh Dialog Ki.H.Darwanto).Dalam penelitian tersebut, mengemukakan bahwah pesan yang di sampaikan dialog Ki H.Darwantowarna pakaran mengandung makna bahwah warna merah menandakan keberanian, warna hitam menunjukan orang yang takwa atau orang yang gemardan warna putih menggambarkan kebenaran menurut Tuhan, dan pesan yang di sampaikan melalui lakon Bima suci sesuai dengan pesan dakwah dalam Al Qur'an surat QS.Al-Mu'minun ayat 1-5.

Meskipun jenis kajian, tetapi masing-masing penelitian memiliki perbedaan tersendiri yang terletak pada suatu jenis media (koran radio dan internet) dan metode analisis yang beragam-ragam (analisis teks , semiotik dan wacana) serta kemampuan yang tidak sama. Mungkin yang membedakan penelitian kali ini yaitu: media radio analisis isi yang membedakan. Peneliti ini dengan judul Pesan Dakwah Melalui Radio JT FM Surabaya dengan asumsi yang telah banyak diteliti tentang analisis isi pesan dakwah akan tetapi belum ada spesifikasi perbandingan dalam program keagamaan di radio.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik.

Pendapat lain menyatakan bahwa ”Metode penelitian adalah Prosedur pencariaan data yang meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisis.[37]

Dengan demikian dapat diringkas bahwa metode penelitian adalah suatu proses kerja yang didasari ilmu pengetahuan untuk mempelajari proses-proses berfikir, analisa berfikir dan menentukan hasil serta kesimpulan yang tepat dengan menggunakan pencarian data, menganalisa data kemudian melaporkan dan sistematika tepat.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Karena setiap individu mempunyai pandangan atau makna, antara satu dengan yang lainya yang berbeda-beda sedangkan pendekatan analisis isi kualitatif dalam penelitian ini, menggunakan analisis wacana, adalah salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat yang bersifat kualitatif. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada

[37] Wardi Bactiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana,1997) hal.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan ''apa (*what*), analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana bangunan isi berita, tetapi juga bagaimana pesan itu di sampaikan melalui kata, frase kalimat metafora apa berita itu di sampaikan. Dengan melihat bagaimana bagunan stuktur pembahasaan tersebut, analisis wacana lebih dapat di melihat makna yang di sembunyikan dari suatu teks.[38] Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung menggunakan penelitian deskriptif dalam memberikan gambaran, dalam penelitian ini. Adapun pengertian dari penelitian deskriptif yaitu merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[39]

Dengan demikian kualitatif bisa di katakan penelitian yang di dasarkan atas pandangan fenomenologi secara utuh (*holistic*) maksudnysa berusaha memahami suatu kejadian dalam kaitanya drngan individu-individu dalam situasai yang tertentu. Seiring digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui, dengan kata lain penelitian kualitatif berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan menemukan teori-teori berkenan dengan seting yang sifatnya ilmiah.

Richard Bud, dalam bukunya (*Contenst Analiysis*) ini communication research mengemukakan analisis isi ini merupakan teknik sistimatis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau sesuatu alat untuk

[38].Alex Sobur, *Analisis Teks Media* ,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2001) hal.70
[39] Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal.309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengobservasi dan menganalisis dokumen, prilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang di pilih.[40]

Selanjutnya pembahasan akan analisis Isi, terbagi dalam beberapa hal antara lain:

1. Ide tentang pesan (*message*)
2. Ide tentang saluran (*Channels*)
3. Ide tentang komunikasi (kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi struktur dan pelapisan sosial).
4. Ide sistem komunikasi, yang bersifat global dan komleks (berupa meluasnya pengguna teknologi komunikasi)

Pengguna analisis isi dapat di lakukan sebagimana Paul W.Missing melakukan studi-studi tentang ”*The Voice Of America*”. Analisis ini di dahului dengan melakukan coding terhadap istilah-istilah atau pengguna kata dan kalimat yang relevan, yang paling banyak muncul di media komunikasi. Dalam hal pemberian coding, perlu dicatat konteks mana istilah itu muncul.kemudian, dilakukan klarifikasi terhadap coding yang telah dilakukan. Dalam penelitian pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, oleh karena itu pengertian metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengelolah dan menganalisis dokumen dalam rangkah untuk memahamimakna, signifikasi dan relevansi.[41]

---

[40] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) hal.71

[41] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal.147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subyek Penelitian

Wilayah dalam penelitian ini adalah di Radio JT FM Surabaya adalah Jl. Pahlawan No 110 Surabaya.

Adapun penentuan lokasi penelitian ini di dasarkan pada pertimbangan bahwa letak lokasi penelitian tidak begitu rumit dan dikenal masyarakat, program acara keagamaan spirit wanita yang ada di JT FM Surabaya, sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti.

C. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini yang dijadikan bahan kajian penelitian ini adalah lembaga yang bergerak di bidang radio JT FM yang menganalisis program keagamaan spirit wanita yang diteliti adalah suatu program keagamaan yang menyiarkan tentang permasalahan yang menyangkut isi pesan dakwah yang ada pada program spirit wanita di radio JT FM Jl. Pahlawan No. 110 Surabaya.

Satuan kajian atau Unit analisis ini terdiri dari dua bagian yang pertama adalah program radio yaitu program spirit wanita, yang diteliti yaitu Salah satu dari banyaknya program yang menyajikan isi pesan-pesan dakwah ini dalam program spirit wanita, lebih mementingkan moral bangsa. Unit analisisnya adalah kelompok dan bersifat mikro-makro, kita dapat membedahkan antara komunikasi masyarakat radio dan program spirit wanita yang menyajikan pesan-pesan dakwah di radio, termasuk da'i dari program spirit wanita di radio. Kedua, permasalahan yang berhubungan dengan makna dan implikasi sosial simbol

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

realitas sosial dalam program spirit wanita di radio bagi masyarakat, unit analisinya adalah individu.

D. Tahap Penelitian

Langkah (Tahap) penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana penelitian dari awal yaitu menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah sampai akhirnya dapat mengambil keputusan yang berupa kesimpulan, bagaimana hasil penelitiannya dapat memecah masalah atau tidak.[42] Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap apa yang perlu dilakukan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap penelitian ada empat maca antara lain:

1) Tahap Pra Lapangan

   Tahap ini membuat proposal penalitian, lokasi pengurusan Perizinan, menemukan Informasi dan keperluan yang berkaitan dengan persiapan penelitian.

2) Pekerja Lapangan

   Dalam tahap pekerjaan yaitu memahami latar belakang dan partisifasi diri memasuki peran serta sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Pengelolah Analisis Data

   Tahap ini meliputi antarlain: mengidentifikasi, klarisifikasi, dan memahami kesimpulan.

[42] Cholid Nurboko, *Metode Penelitian cet I*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), hal.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Tahap Penulisan L aporan

Dalam tahap terakhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang menjadi bahasa analisis teks media kali ini adalah Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif, Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data digunakan peneliti antara lain:

1) Observasi atau pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, pencatatan, dan pengkodean serangkai perilaku yang berkenan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris.[43]

Metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Untuk itu dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati program acara spirit wanita, penyampaian narasumber, dan isi pesan dakwahnya.

2) Metode Instrumen

Instrumen Penelitian, yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerja menyusun skiripsi lebih mudah dan

[43]Jalaludin Rahmat M.S.C, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah..[44]

Dalam hal ini Instumen utama maksudnya sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Adapun Instumen yang digunakan oleh penelitian adalah pedoman dokumentasi diantaranya: buku, catatan, arsip, dan rekaman program siaran spirit wanita.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan peneliti sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.[45] Dalam analisis isi kualitatif merupakan wujud dari representasi, simbolik yang dapat di rekam atau di dokumentasi atau di simpan untuk di analisis selanjutnya.

Metode dokumentasi juga mencari data tentang hal-hal atau variabel berupa, program siaran spirit wanita, dan isi pesan dakwah dalam spirit wanita. Dokumentasi ini di gunakan oleh penelitian berkenaan dengan data tentang monografi radio JT FM serta catatan atau arsip yang berkenaan dengan peneliti ini.

---

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta. 2002). hal 236

[45] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni tt), hal.298-308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis isi ini mengunakan analisis isi induktif mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Dalam analisis ini berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pernyataan nyata atau (ucapan atau perilaku subjek penelitian) untuk kemudian kita generalisasikan menjadi model, konsep teori, prinsip atau definisi. Dengan mengunakan analisis isi ini mampu menguji suatu teori dan biasa mencakup suatu persamaan yang ditelaah. Dengan kata lain induksi analitik adalah metode untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

Sesuai dengan jenis penelitian yang demikian, maka dalam proses analisis data penelitian menggunakan Tahap-tahap yang di pakai dalam analisis deskriptif.[46] Secara operasional ketiga modal tersebut melalui tahap-tahap berikut:

1. Coding

   Tahap ini di gunakan untuk menyalin dulu hasil pengumpulan data yang berupa artikel, wawancara dari pembaca dan kemudian di berikan tanda khusus untuk membuat kategorisasi, pengkodean dalam hal ini sebagai berikut: (KAA) kaidah Ahwan Assaroini, dan seterusnya.

2. Kategorisasi dan sistemanisasi tema

   Berdasarkan pengkodean yang dibuat katagorisasi sehingga muncul keempat katagorisasi antara lain:

   Tema kaidah Ahwan Assaroini, Pemimpin Dalam Pandangan Islam, Kawin Kontrak, Keutamaan Bulan Rajab.

---

[46] Eryanto, *Analisis Framing, Konstruksi, ideologi, dan politik Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2000), hal.255-256

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis berdasarkan Teori pesan

Asmuni Syukir dalam buku Dasar-dasar strategi dakwah Islam, mengetahui bahwah adapun ciri-ciri cerama yang baik adalah salah satunya memperoleh perhatian sambutan baik dari audien penonton.[47]

Dalam buku Asep Muhyidin dan Agus syaifie dengan metode pengembangan dakwah, mengatakan bahwa metode pengembangan kuantitas dakwah dikalangan internet umat Islam dapat dikembangkan dari prinsip berikut diantaranya:

Memperluas sarana dakwah dan menyesuaikan materi dakwah dengan situasi dan kondisi kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sarana media yang tersedia untuk dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah mulai dari mimbar, media cetak televisi VCD, Radio dan lain-lain sebagainya.

E. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai sahingga tidak menuntut kemungkinan terjadi suatu kesalahan dalam penelitian kualitatif terhadap suatu kajian dakwah melalui Radio (Analisis Pesan dalam Program Siaran Keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM) untuk menghindari kesalahan data dalam menganalisis data dilapangan tersebut perlu diadakan pengecekan (riblek) terhadap data yang sudah dikumpulkan. Dengan demikian penulisan laporan data dapat disajikan dan

[47] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar strategi dakwah Islam*, (Surabaya: AL-ikhlas, 1983) *hal.109*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhindar dari kesalahan. Dalam pemeriksaan data menggunakan beberapa teknik dalam kredibilitas sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

   Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan suatu kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indranya termasuk pendengaran, perasaan dan insting penelitian. Dengan menggunakan ketekunan pengantar di lapangan maka penelitian berusaha menggunakan waktu seefisien mungkin.

2. Pemeriksaan melalui diskusi

   Teknik ini menggunakan cara mengumpulkan hasil penelitian sementara yang diperoleh dari wawancara dan lain-lain. Diskusi ini bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan dengan klasifikasi penafsiran dengan pihak lain.

3. Triangulasi

   Triangulasi adalah mencocokan (*croos cheks*) antara hasil wawancara, observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat lain.[48] Dengan kata lain Triangulasi adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dengn cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan hasil observasi

[48] Boy S. Sabarguna, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif, Cet I* (Jakarta: UI Press, 2005) hal.65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan buku dokumen, atau membanding orang lain. Selain teknik dan pemeriksaan yang memanfaatkan metode penyelidik dan teori.

Langkah –langkah yang di tempuh pada tahah ini :

a) Peneliti melakukan pengecekan tenteng hasil pengamatan
b) Peneliti meneliti apa yang terjadi tentang isi pesan dakwah di radio JT FM secara umum dengan tujuan dan membandingkan dan mengecek data yang sudah ada apakah benar atau tidak.
c) Peneliti juga menulis, apa yang di katakan informasi secara pribadi apakah sesuai atau tidak, setelah itu membandingkan hasil interview dengan suatu isi dokumen yang berhubungan dengan peneliti ini.

Dalam keabsahan data hasil suatu penelitian dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji atau mengoreksi hasil penelitian baik referensi dari orang lain maupun referensi dari gambar radio, rekaman, wawancara, maupun catatan harian di lapangan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian Radio

1. Sejarah Radio JT FM Surabaya

Radio JT FM Surabaya mulai mengadakan siaran sejak 70-an sampai sekarang, awal mula sebuah ide dari seluruh Pemerintah Surabaya, maka dengan gagasan seperti ini Bapak Gubernur dalam hal ini Bapak Sunarto di lanjutkan oleh Bapak Imam Utomo dan di lanjutkan oleh Bapak Sukarwo sampai sekarang, Pada awalnya tujuan untuk memenuhi terhadap masyarakat Jawa Timur sebagai sarana Informasi, Sedangkan pada tanggal 13 Agustus 2001 JT FM 88,9Mhz merupakan Radio milik daerah Propinsi Jawa Timur.

Awalnya keberadaan JT FM 88,9 merupakan radio khususnya Pemerintah Daerah (RKPD), yang dikelolah oleh Biro Humas Pemerintah Propinsi Jawa Timur, sesuai dengan keputusan Menteri Penerangan Rublik Indonesia, nomer:71/KEP/MENPEN/1970, tentang ketentuan-ketentuan pokok tentang pembinaan Siaran Radio yang di percayakan kepada Perintah Daerah.

Selanjutnya dengan di perlakukanya undang-undang nomer 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka RKPD (Radio Pemerinta Jawa Timur). Seiring dengan di bentuknya Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur sebagai peleburan dari kantor wilayah Departemen Penerangan, maka pengelolahan RPPJ di serahkan oleh Gubernur Jawa Timur, Bapak Imam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Utomo ke Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur Sub Dinas Informasi.

Selanjutnya Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur melakukan pembenahan, upaya yang di lakukan antara lain :Berkerja sama dengan pihak swasta /organisasi untuk lebih meningkatkan kualitas suara, maka di lakukan penggantian gelombang.

Terhitung mulai hari senen tanggal 23 Juli 2001, radio JT FM mulai melakukan siaran dengan program percobaan. *Barnd image* yang ingin di bawah oleh JT FM 92,7 adalah sebagai Radio Informasi dan musik Indonesia. Hal ini di perkuat oleh kekhasan yang di miliki JT FM 92,7 yang khususnya menyiarkan Informasi dan lagu-lagu Indonesia, sehingga sebutan yang akan di bangun adalah JT FM 92,7 Radio Informasi dan Musik Indonesia, komposisi 40 ٪Informasi dan ٪selebihnya lagu dan lain sebagainya.

Walapun telah berganti dengan nama JT FM berapa-berapa program tetap di pertahankan yaitu keroncong dan campursari, relay dengan RRI Daerah dan Nasional juga tetap di pertahankan.

Perubahan yang terjadi, yakni JT FM 92,7 menurunkan reporternya untuk berlangsung meliputi terjadinya / peristiwa yang langsung berkaitan hajat hidup masyarakat banyak, baik kebijaksanaan Pemerintah atau fenomena lain.

Akhirnya pada tanggal 1 Agustus 2001, JT FM Gubernur Jawa Timur Bapak Imam Utomo S, meresmikan keberadaan JT FM 92,7 yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengudarakan melalui pukul 05.00 supaya promosi awal JT FM 92,7 yang di lakukan yakni dengan berpatisipasi dalam SURABAYA EXPO 2001

Radio JT FM 92,7 menpunyai program antara lain REQUEST, NEWS, INTERAKTIF, TALK SHOW DAN LAYANAN MASYARAKAT, Musik Indonesia dari pagi sampai malam hari. Sementara itu sekmentasi yang di bidik adalah kelas menengah keatas yang berpendidikan . Dengan converage area seluruh Jawa Timur dengan kekuatan power 19 kilo<10.000watt> di harapkan JT FM dapat memberikan INFORMASI, PENDIDIKAN, HIBURAN, kepada masyarakat di seluruh pelosok Jawa Timur, Radio JT FM mempunyai ketinggihan Tower dengan ukuran 50-an dengan kapasitas jangkauan seluruh daerah Surabaya, Gresik, Pasuruan, Mojokerto dan Malang.

Pada tanggal 1 Agustus 2003, telah di resmikan mobil unit siaran oleh Bapak Gubernur jalan Pahlawan untuk menambah siaran operasional siaran agar masyarakat lebih cepat mendapat inforamasi-informasi yang akurat dan di siarkan secara langsung dan bagaimana yang di maksud dalam keputusan Menteri Penghubung 15 Tahun 2003 tentang Rencana Induk (Materplan) frekuensi radio Penyelenggaraan Telekomunikasi khusus untuk keperluan Radio Siaran FM telah di terbitkan Keputusan Menteri Penghubung nomer 27 tahun 2004 tentang penetapan dan tata cara pengalihan kanal-kanal frekwensi Radio bagi penyelanggara radio siaran FM yang selanjutnya secara resmi telah di tuangkan dalam keputusan Dirjen POSTEL Nomer 15A / DIRJEN /2004 dan hasil rapat koordinasi komisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit kelas II-Surabaya dan Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur tanggal 2 Juni 2004, JT FM yang semula menempati frekwensi 92,7 memulai tanggal 14 Juni 2004 telah di pindahkan frekwensi 88,9 sampai sekarang.

Visi

Terwujudnya masyarakat informasi yang mandiri dan sejahtera melalui informasi dan komunikasi secara timbal balik, seimbang dan transparan.

Misi

1) Melaksanakan pelayanaan informasi dan komunikasi kepada masyarakat akses informasi secara merata.
2) Mencerdaskan kehidupan bangsa, memperkukuh persatuan dan kesatuan serta membentuk kepribadian bangsa sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
3) Melakukan promosi potensi daerah melalui berbagai sarana media informasi dan komunikasi.
4) Mendorong dan menfasilitasi peranan media massa dalam membangun masayarakat informasi yang demokratis, maju dan berbudaya.
5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi sarana dan prasarana informasi dan komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PROGRAM KERJA

1) Subdin Media Informasi

a) Dialog interaktif melalui radio dan televisi

b) Perfilman

c) Meningkatkan kemampuan siaran dan sarana JT FM

d) Paket siaran perdesaan RRI Regional Surabaya.

e) Meningkatkan operasional TVRI

f) Pengadakan materi / bahan informasi.

2) Subdin Peningkatkan Promosi dan Informasi

a) Pemberdaya Promosi.

b) Bako Humas

c) Fasilitas Pers.

d) Pameran Jawa Timur Fair.

e) Pertunjukan Rakyat di daerah Bencana.

f) Meningkatkan kelembagaan informasi.

3). Subdin Humas

a) Pelayanan Informasi

b) Layanan Pers.

c) Layanan Pustakaan.

d) Dokumentasi.

4) Subdin Penyusunan Program

a) Meningkatkan kualitas aparatur.

b) Meningkatkan Program Sosialisasi Renstra dan kebijakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pembangunan daerah Jawa Timur.

d) Monitoring dan evaluasi percennaan dan pelaksanakan kegiatan informasi dan komunikasi.

JT FM 88.9 RADIO PEMERINTAHAN PROPINSI JAWA TIMUR

Merupakan radio yang mempunyai concern dalam memberikan informasi yang aktual, faktual dan prinsip cover both side. Mayoritas pendengarannya (82,8%) berpendidikan SLTA keatas.

Pada mata siaran musik, 100% lagi-lagu yang di putar JT FM 88,9 FM adalah musik indonesia. Hal ini dimaksud untuk menagajak pendengar lebih mencintai dan menghargai produk dalam negeri.Acara unggulannya adalah Tembang Kenengan, Pop Indonesia, Keroncong, dan ampur sari.

Untuk meninggkatkan pengetahuan pendengarnya, JTFM 88,9 juga mengadakan. Talk Show yakni, JT Patroli, JT obat Tradisional dan JT Aids News corner.

B. Geografis Radio JT FM 88,9 Surabaya

Radio JT FM Surabaya terletak dikawasan lebih tinggi dari pada radio yang ada di sekitarnya atau memiliki gelombang amplitude modulation (AM)416,6 frekuensi 720 khz menjadi frekuensi modulation (FM)92,7 dengan nama baru JT FM 92,7 (Jawa Timur 92,7) tepatnya jalan pahlawan no.110 surabaya. Di dalam gedung Gubernuran jarak sekitar 100m dengan coverage area seluru Jawa Timur kekuatan power 10 kilo (10.000 watt) di atas lahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluas 30.156m. dengan tanah ini berstatus dari Perintah Daerah Tinggkat II Kota Madya Surabaya.

Luas bangunan yang berada di daerah tanah disebut seluruhnya ± 3.426 m² meliputi bangunan :

1. Bangunan Seluruh utama gedung studio berlantai 2 yaitu 1,2 dengan luas bangunan ±1.00m².
2. Bangunan perkantoran dengan luas bangunan ±1.478m² di mana letak Radio JT FM sangat srategi dalam melakukan penelitian sehingga orang melakukan hiburan atau jalan-jalan, oleh karena itu keberadaan JT FM yang berada dalam tengah kota yang berdekatan dengan tempat bersejarah yaitu Tugu Pahlawan, sehingga aktivitas orang untuk melakukan refresing hampir setiap minggu bahkan pasar raya hari minggu sampai pada kendaraan di tenggh kota macet.
3. Tinggi Tower sekarang ini ±100m dengan penyiaran gelombang yang cukup jelas, sedangkan untuk biaya itu semua pembangunan Radio JT FM sebesar 1.215.000.000.00

C. Struktur Radio JT FM 88,9 Surabaya

Radio JT FM di pakai oleh seseorang Pemerintah Gubernur yang di amanatkan kepada Bapak Pono Prabowo di bantu oleh FOPERSI (Forum Perenanaan Siaran) Sub, bagian tata usaha dan lima buah saksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sub bagian penanggung jawab, kepala studio, koordinator program penyiaran, koordinator diesotik penyiaran reporter dan urusan administrasi dan pelaporan.

Kelima seksi dalam struktur organisasi Radio JT FM Surabaya ada seksi yang lainnya ialah seksi siaran, seksi pemberitaan, seksi teknik studio, seksiteknik prasarana dan seksi transmisi

Seksi siaran terdiri dari lima sub seksi yaitu sub seksi pendidikan , agama, dan olah raga, sub seksi budaya dan drama, sub seksi musik dan hiburan, sub seksi fasilitas siaran dan sub seksi penata acara dan administrasi siaran.

Seksi pemberitaan terdiri dari lima seksi yaitu sub seksi berita, sub seksi reportase, sub seksi siaran olah raga, sub seksi porduksi berita dan dokumentasi, sub seksi administrasi teknik radio.

Seksi teknik prasarana terdiri dari lima sub seksi yaitu sub seksi perbaikan gudang, sub seksi listrik dan diesel, sub seksi alat pendingin, sub seksi laboraturium film, sub seksi administrasi teknik pemasaran.

Sedangkan seksi transmisi terdiri dari empat yaitu sub seksioperasional pemancar stasiun, sub seksi perbaikan stasiun, sub seksi prasarana dan menara, sub seksi perlekapan suku cadang trans misi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Gambar Bagan Struktur Radio JT FM 88,9 Surabaya

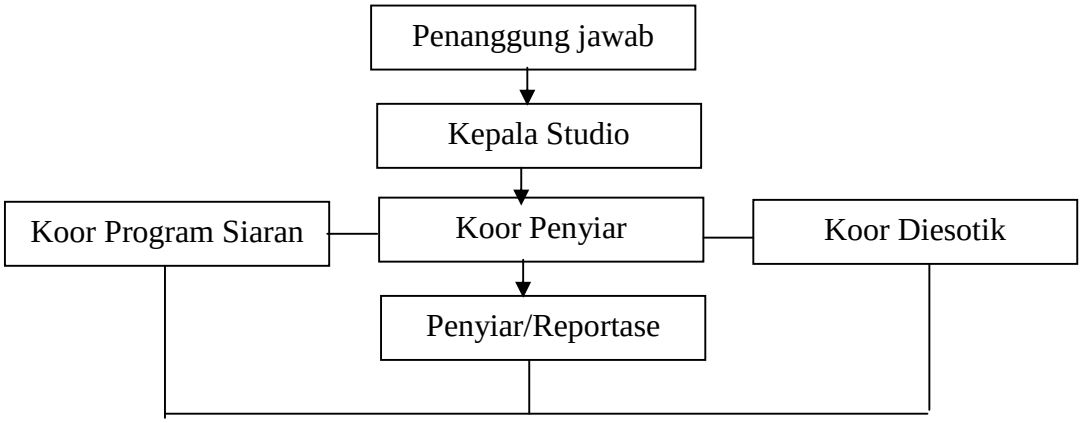

Keterangan :

Penanggung Jawab : Bapak Gubernur Surabaya (Imam Utomo)

Kepala Studio : Bapak Pono Prabowo

Koor Program Siaran : Lia Wardana

Koor Penyiaran : Sita dan Ema

Koor Diesotik : Reni

Koor Penyiaran Lapangan : Pono Prabowo

E. Profile Radio JT FM 88,9 Surabaya

Tabel 4.1

Pendengar

Usia	Jumlah
<17 tahun	8.30%
17-27 tahun	22.90%
28-37 tahun	31.20%
38-47 tahun	22.40%
> 48 tahun	15.20%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Pendidikan

Jenjang	Jumlah
SD	5%
SLTP	12.10%
SMU	60.20%
Sarjana/Pasca Sarjana	22.60%

Tabel 4.3

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	50,70 %
Perempuan	49.30 %

Tabel 4.4

Agama

Agama	Jumlah
Islam	96,70 %
Kristen	3.30 %

Tabel 4.5

Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah
Kawin	63.60 %
Tidak kawin	36.40 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah
PNS	24.30 %
Wiraswasta	16.40 %
Swasta	33.10 %
Buruh	4.00 %
Tidak bekerja	20.20 %
Lain-lain	1.90 %

Tabel 4.7

Sosial Ekonomi

Penghasilan / Bulan	Jumlah
< 500.000	39.30 %
Rp. 500.001 – 1.000.000	24.80 %
Rp. 1.000.001 – 1.500.000	18.60 %
Rp. 1.500.001 – 2.000.001	6.70 %
Rp. 2.000.001 – 2.500.000	6.40 %
> Rp. 2.500.000	4.30 %

Tabel 4.8

Tingkat Keseringan Mendengar

Hari	Jumlah
1-2 Hari	23.80%
3-4 Hari	18.10%
5-6 Hari	10.50%
Setiap Hari	47.60%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Lama Mendengarkan

Jam	Jumlah
1-2 Jam	40.70 %
3-4 Jam	26.90 %
5-6 Jam	10.10 %
7-8 Jam	10.50 %
>8 Jam	11.90%

Tabel 4.10

Kebutuhan Mendengarkan

Kebutuhan	Jumlah
Sangat Butuh	34.80 %
Butuh	61.40 %
Tidak Butuh	3.80 %

Tabel 4.11

Tempat Mendengarkan

Lokasi	Jumlah
Di Rumah	80%
Di Kantor	15.70 %
Di Perjalanan	2.90 %
Lain-lain	1.40 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Program Acara Yang Didengar

Program acara	Jumlah
Tembang Kenangan	47.40%
Pop Indonesia	25%
Keroncong	1.90%
Campur Sari	25.70%

F. Program Siaran Spirit Wanita JT FM Surabaya

1. Latar Belakang Acara

Awalnya keberadaan JT FM 88,9, merupakan radio khususnya Pemerintah Daerah (RKPD), yang di kelolah oleh Biro Humas Pemerintah Propinsi Jawa Timur, sesuai dengan keputusan Menteri Penerangan Rublik Indonesia, nomer: 71/KEP/MENPEN/1970, tentang ketentuan-ketentuan pokok tentang pembinaan Siaran Radio yang dipercayakan kepada Perintah Daerah.

Selanjutnya Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur melakukan pembenahan, upaya yang di lakukan antara lain: Berkerja sama dengan pihak swasta /organisasi untuk lebih meningkatkan kualitas suara, maka di lakukan penggantian gelombang.

Akhirnya pada tanggal 1 Agustus 2001, JT FM Gubernur Jawa Timur Bapak Imam Utomo S, Sejak berdirinya Radio JT FM 92,7 menpunyai program antara lain REQUEST, NEWS, INTERAKTIF, TALK SHOW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAN LAYANAN MASYARAKAT, Musik Indonesia dari pagi sampai malam hari. Akhirnya Radio JT FM membentuk program Spirit Wanita yang mana program ini memberi semangat wanita sesuai kodratnya berdasarkan syariat Islam

2. Waktu Siaran, Penyiar

Siaran Program Spirit Wanita di Radio JT FM, minimal waktu siaran satu jam serta penyiar di Radio JT FM dalam program keagamaan spirit wanita biasanya penyiarnya tetap dan dibawahkan oleh Lia Wardana.

3. Form Penyiaran

Dalam program Spirit Wanita di radio JT FM surabaya selama satu bulan Juni-Juli 2009 yaitu form penyiaran yaitu: Kaidah Ahwan Assaroini, Pemimpin Dalam Pandangan Islam, Kawin Kontrak, Bulan Rojab

4. Pengisi Acara /Da'i

Dalam pengisi Program Siaran keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM Surabaya biasanya nara sumbernya berbeda selama Juni-Juli antara lain Ustadah Hanin As Sa'adah dan Ustad Zainudin.

5. Profil Da'i

a. Ustadz Hanin Assa'adah

Ustadah Hanin As Sa'adah adalah anak dari H.Muh.Hasjim dengan;

Kaspiyah, ayah lahir pada tanggal 09 Desember 1950 sedangakan Ibunya bernama HJ. Marijatul Kibtiya lahir pada 17 Febuari 1951 keduanya lahir di Bangkalan.Ustada Hanin As Sa'adah anak kedua dari tiga bersaudarahadapun saudaranya yaitu hasmi dan harti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau lahir pada tanggal 1 Juli 1979 di desa Kampung Pos Tanah Merah Dajah Bangkalan Madura Jawa Timur, jadi sekarang beliau berumur 30 Tahun, Pada usia 6 tahun masuk sekolah di SDN Demangan I Bangkalan, dan sekolah pada saat itu masuk pagi, Lulus SD pada tahun 1991 kemudian beliau meneruskan sekolah di SMPN 2 Bangkalan pada tahun 1996.

Setelah Lulus di SMPN 2 beliua melanjutkan sekolah SMA1 Bangkalan. Kemudian beliau melanjutkan lagi kulia di perguruan di Hangtua Surabaya jurusan Perikanan, Lulus pada tahun 2002 mendapatkan gelar SI.

Setelah beliau Lulus di Hangtua Surabaya, beliau menjadi mubaliq dan bergabung dengan organisasi Femele In Spirit dan kajian di perkantoran sampai sekarang, kegiatan dakwahnya tersebar di kota surabaya dan sekitarnya sampai sekarang ini.

Adapun kegiatan dakwahnya yang umum di dalam rutinan di surabaya antara lain:

- Hisbu Tahrir Indonesia
- Radio JT FM
- Anggota JPB (Jaringan Pendidikan Berkualitas) kerjasama oleh Radio Pendidikan

Selain itu ustadah Hanin tidak mengisi dakwahya di luar kota, sebab beliau masih belum berani di karenakan beliau belum menikah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan beliau sekarang bertempat di surabaya di daerah Dono Kerto Gg I/49 Surabaya.

b. Ustad Zainudin

Ustad Zainudin, Beliau lahir pada tanggal 1Mei 1964 di desa Lumajang Jawa Timur, jadi sekarang beliau berumur 45Tahun, Pada usia 6 tahun masuk sekolah di SDN Lumajang, dan sekolah pada saat itu masuk pagi, Lulus SD pada tahun 1977 kemudian beliau meneruskan sekolah di MTSN Lumajang pada tahun 1981.Setelah Lulus di MTSN beliau melanjutkan sekolah SMA SPG Lumajang. Kemudian beliau melanjutkan lagi kulia di perguruan di IAIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Perikanan, Lulusan pada tahun 1989 mendapatkan gelar SI, Setelah beliau Lulus di IAIN Sunan Ampel Surabaya, beliau menjadi mubaliq dan bergabung dengan Radio JT FM, kegiatan dakwahnya tersebar di kota surabaya dan sekitarnya sampai sekarang ini.

Adapun kegiatan dakwahnya yang umum di dalam rutinan di surabaya antara lain:

- Radio JT FM
- Radio Pendidikan

Selain itu ustad tidak mengisi dakwahya di luar kota, sebab beliau juga sebagai mubalig sekaligus wartawan makanya telalu sempit, Dan beliau sekarang statusnya sudah menikah dan istrinya bernama Endang setiyowati yang berumur 41Tahun, dari pernikahan beliau di anugerahi anak dua yang bernama: Ahmat fikri, Ahmad Zulfikar Amal, beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang mempunyai tempat tinggal sendiri dan bertempat di surabaya di daerah Oro-Oro Gg 1 No.9 Pasar Kembang Jawa Timur

G. Penyajian Data

Setelah telah melakukan penelitian terhadap program siaran spirit wanita diradio JT FM Surabaya. Maka dapat di ketahui jumlah tema dan kecenderungan ada program siaran spirit wanita selama 2009

Tema program siaran spirit wanita diradio JT FM 2009 yang ada di dapatkan tema-tema yang tampak pada table di bawah ini selama, berikut penjelasannya:

No	Tanggal	Judul	Ringkasan isi
1.	15-06-2009	Kaidah Ahwan Assaroini	Kaidah Ahwan Assaroini adalah kaidah keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan bukan sebuah dalil syari'ah berarti tidak bisa di jadikan amal, karena setia muslim ketika ingin melakukan sebuah amal dan ketika dia ingin beramal harus amalnya di sandarkan kepada dalil-dalil yang di tetapkan Al-Qur'an yaitu As Sunnah, Ijma', Kiyas. Penggunaan kaidah ini tidak bisa dilaksanakan sembarangan kecuali tataran pada ancaman jiwa manusia.
2.	22-06-2009	Pemimpin Dalam Pandangan	Pemimpin Dalam Pandangan Islam itu bermacam, pada dasarnya pemimpin adalah orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Islam	mewakili umat dalam menjalankan kekuasaan, pemerintahan menjadi milik umat tetapi mereka juga mewajibkan mengakat seseorang sebagai wakil umat. Ayat Al Qur'an surat Al Imron 110 كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍأُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ Artinya: *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik"*.(Qs.Imron ayat 110) Pemimpin Dalam Pandangan Islam itu bermacam, pada dasarnya pemimpin adalah orang yang mewakili umat dalam menjalankan kekuasaan, pemerintahan menjadi milik umat tetapi mereka juga mewajibkan mengakat seseorang sebagai wakil. Jadi Pemimpin dalam Pandangan Islam pemimpin dalam Islam itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			adalah pemimpin yang di angkat mungkin dalam daulah Islam di baiat, oleh umat Islam atau mungkin dalam negara ada suatu sistem pemerintah menjadi dompak berarti seluruh umat Islam bukan hanya umat Islam saja, karena nanti dalam sistem pemerintah itu di terapkan dan kehidupan, insyallah orang-orang selain agama Islam itu akan merasa ketenangan, kebahagiaan dan merasa di hormati Islam.
3.	29-06-2009	Kawin Kontrak	Kawin Kontrak diIndonesia sudah dilarang dan sudah diterapkan di UUD 1945 Tahun 1975, tetapi di Indonesia masih banyak orang yang melakukan kawin kontrak dan dalam Islam ada lima ulama fiqih yaitu: hanafi, syafi'i, hambali, jakfarinya, maliki mengharamkan kawin kontrak karena ada salah satu pihak yang dirugikan yaitu perempuan sedangkan semua itu merupakan salah satu pengginaan bagi perempuan, padahal Islam datang untuk menjunjung tinggi martabat perempuan yang di rugikan.
4.	06-07-2009	Bulan Rojab	Kata bulan Rojab diambil dari masdar tarji yaitu memulyakan dan disebut juga al asaf yaitu tercurahkan yang terlimpahkan karena rahmat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			tertumpah pada orang-orang yang bertaubat dan meluapkan sinar di terimanya amal atas orang yang beramal. Artinya bulan rojab adalah bulan di mana rahmat yang di turunkan karena termasuk bulannya Allah dan urusannya Allah, jadi apa yang di lkukan langsung di catat dan di perhitungkan oleh Allah dan apabila kita beramal baik maka urusanya dengan Allah juga. Jadi orang yang berpuasa dibulan rojab apabila dia meninggal dunia maka Allah tidak akan membiarkan sendirian didalam kubur sana, yang artinya: ditolong oleh Allah dan segala sesuatunya di ampuni oleh Allah dan lain-lain.Annas RA berkata, Rosullah bersabda: barang siapa yang berpuasa tiga hari di bulan rojab, maka dia akan di catat amal ibadhnya selama 900 tahun.

Berdasarkan data yang di sajikan, maka penelitian membuat perkodean berdasarkan judul tema program siaran keagamaan spirit wanita di radio JT FM sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Tanggal	Pembahasan	Kode
1.	15-06-2009	Kaidah Ahwan Assaroini	KAA
2.	22-06-2009	Pemimpin Dalam pandangan Islam	KDPI
3.	29-06-2009	Kawin Kontrak	KK
4.	06-07-2009	Keutamaan Bulan Rajab	KBR

Jika di perhatikan dalam tema program keagamaan siaran agama spirit wanita di radio JT FM, maka di tangkap adalah seputar isi pesan dakwahnya,

H. Analisis Data

Untuk lebih jelasnya di bawah ini adalah seputar hasil dari analisis penelitan tentang program spirit wanita yang di asuh oleh ustadah-ustad yang tema kajiannya adalah sebagai berikut: tema kaidah Ahwan Assaroini (KAA), yang di sampaikan tanggal 15-06-2009, Pemimpin Dalam Pandangan Islam(PDPI), yang di sampaikan tanggal 22-06-2009, Kawin Kontrak (KA), yang di sampaikan tanggal 29-06-2009, Keutamaan Bulan Rajab(KBR), yang di sampaikan tanggal 06-07-2009,

1. Kaidah Ahwan Assaroin(KAA)

Kaidah Ahwan Assaroin(Akhofuddhoruroini) adalah keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan, Biasanya kaidah ini keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan sering di pakai masyarakat, bahasa arabnya ahwan assaroini, maka kaidah ini sering di gunakan meligalisasi sesuatu yang harom, yang perlu kita fahami yang pertama adalah apa kaidah keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan, dalam kaidah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk dalam bagian kaidah kulli adalah merupakan sebuah bukan nas atau dalil syari'ah yang di dalil dari nas syari'ah yaitu Al Qur'an dan As Sunnah.

Menurut Mahmud Abdul Karim Hasan, kaidah kulli adalah merupakan hukum syari'ah yang bersifat global ini, maka bisa meliputi dan diterapkan pada bagian-bagiannya atau jenisnya dan sebagainya. Sebagai hukum syara' maka kaidah kulli juga bisa di sandarkan pada dalil-dalil syara' yaitu Al-Qur'an, As Sunnah, Ijma', Kiyas. Berarti bisa di simpulkan ''Kaidah ini keburukan yang ringan di antara dua keburukan atau Ahwan Assaroini bukan sebuah dalil syari'ah berarti tidak bisa di jadikan landasan amal karna setiap muslim ketika ingin melakukan sebuah amal ketika ingin beramal harus amalnya harus amalnya di sadarkan kepada dalil-dalil yang telah di tetapkan oleh Al Qur'an antara lain: As Sunnah, Ijma', Kiyas. Sebab itu penggunaan dan penerapan Kaidah ini sering di gunakan. Jadi menurut Imam Asyuti Izudin Bin Abdisalam dan Al Karafi, kaidah ini sering di terapkandan kondisi yang emerjensi , darurat, atau terpakasa sebab kaidah ini merupakan cabang Addororotu Yuzzallu, artinya bahaya harus di hilangkan. Maka kita harus sama ketika memiliki persepsi tentang apa itu emerjensi, darurat atau terpaksa serta ukuran-ukuranya sampai tataran mengancam jiwa baru bisa di pakai kaidah ini. Berarti penggunaan kaidah ini tidak di laksanakan oleh sembarang, jika penerapan seperti ini ada lokarisasi Zina atau judi itu tidak benar, karena tidak sampai mengancam jiwa manusia atau kebahayaan jiwa manusia. Jadi benar sekali kaidah ini tidak bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sembarangan di terapkan atau asal-asalan karena bentuk penerapan kaidah ini akan di perlakukan jika ada di dalam dua kondisi baru, bisa di terapkan kaidah ini,jadi lokasi zina itu bukan memilih salah satu keburukan yang lebih ringan di antara dua keburukan karena kalou tidak di lokasi zina masyarakat akan mati,menurut pendapat masyarakat nanti bisa menyebar dimana-mana para penzina ini, jadi makanya di lokasikan biar tidak tersebar. Jadi kaidah ini tidak bisa sembarangan di terapkan jadi ada dua kondisi yaitu:

a. Kondisi yang tdak bisa menghindar dua perkara yang di haramkan atau yang mengandung bahaya atau dorurot kecuali dengan melakukan salah satunya jadi tidak mungkin menghindar dua perkara atau di haramkan dan bahaya kecuali dengan melakukan salah satunya jadi tidak di hadapkan dua bahaya dan kita tidak mungkin menghidar dua-duanya secara bersamaan, Karena sulit di luar batas kemampuan. Jadi misalnya kita di hadapkan satu kondisi di hutan belantara, kita di sodorkan daging babi dan daging harimau bahwasanya kita tahu bahwa daging keduanya adalah haram. Ketika di hadapkan hal ini berarti di hadapkan dalam perkara yang di haramkan. Kalau kita mengambil salah satunya atau meninggalkan dua-duanya dan pada akhirnya membayahkan atau mengancam jiwa maka dia bisa mengambil salah satunya dari kedua ini. Jadi yang di maksud tadi kita tidak mungkin meninggalkan keduanya secara bersamaan karena sulit di luar batas kemampuan kita karena kalau tidak makan lalu makan apa sebab di hutan Cuma itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bisa menghindar dua perkara yang di haramkan atau bahaya tetapi keduanya di hindariakan terjadi keharoman lain yang lebih besar lagi, dan penentuan mana bahaya yang kecil, besar, di serahkan akal hawa nafsu manusia karena kalau di serahkan kepada manusia bisa berbeda-beda ada satu orang yang menggap bahaya dan satunya lagi tidak bahaya, ini harus tepat penggunaan standat bahaya dan tidaknya, dan standat tidak boleh di berikan oleh akal atau hawa nafsu tetapi harus merujuk kepada syariat Islam karena selain menjelaskan haram dan halalnya di dalam syariat Islam, juga menjelaskan mana yang lebih ringan kehalalnya.

Menurut Imam Izudin bin Abdus Salam, ketika berkumpul beberapa bahaya dan jika mungkin meninggalkanya maka kita harus meninggalkan semuanya dan tidak mungkin kita harus meninngalkan bahaya paling besar. Kemudian di bawanya dan seterusnya. jika derajatnya sama maka harus di tanggukan, Kadangkalah bahaya itu bisa di pilih dan ada di perselisikan persamaan dan perbedaan,dalam bahaya ini tidak ada perbedaan antara yang di haramkan atau yang di makrukan maka artinya sama-sama harus di tinggalkan ketika di hadapkan dua bentuk keharaman. Misalnya:apabilah ada orang yangdiancam di bunuh dan kita mampu mencega hal itu tapi pada saat itu kita posisinya mau sholat dan waktunya mau habis, dan tidak mungkin melakukan kedua-duanya. Dalam syariat Islam menghilangkan keharaman seperti itu di utamakn kewajiban lebih didahulukan menyelamatkan orang yang akan di bunuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi Kaidah Ahwan Assaroin adalah keburukan yang lebih ringan di antara dua keburukan, berarti kaidah ini tidak bisa di gunakan sembarangan kecuali sampai tataran mengancam jiwa manusia.

2. Pemimpin Dalam Pandangan Islam(PDPI)

Dua hari kita akan menghadapi pemilu, dan bagaimana memilih pemimpin dalam pandangan Islam. Sedangkan pemimpin dalam kamus bahasa indonesia adalah seseorang yang di tunjuk oleh sekelompok orang untuk melakukan aktifitas dari sesuatu organisasi atau negara ataupun sekelompok terbesar negara. Pemimpin itu dalam umum tidak di beri penjelasan hanya sekedar orang yang memimpin.

Sedangkan pemimpin dalam pandangan Islam itu bermacam-macam tapi yang kita bahas adalah pemimpin negara.sedangkan pemimpin negara dari bahasa arab atau Rosullah menyebutkan kholifah Islam adalah orang yang mewakili umat dalam menjalankan pemerintah, kekuasaan, penerapan hukum-hukum syariat Islam dan Islam di sini menjadikan kekuasaan, pemerintah menjadi milik umat, tetapi mereka di wajibkan untuk mengangkat seseorang yang melaksanakan pemerintah sebagai wakil umat Islam. Memang dalam suatu kelompak harus ada yang memimpin karena mereka akan melaksanakan pemerintahan, kekuasaan, dan hukum-hukum syariat Islam.

Dalam daulah negara Islam atau Islam itu sendiri kholifah itu pastimenjalankan Al Quran dan As Sunnah dan tidak menjalankan apapun selain kedua-duanya. Pemimpin itu adalah wakil dari umat Islam, Beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di jadikan pemimpin sistem negara, mempunyai jiwa kemimpinan dan pemimpin dalam Islam itu adalah pemimpin yang di angkat mungkin dalam daulah Islam di baiat, oleh umat Islam atau mungkin dalam negara ada suatu sistem pemerintah menjadi dompak berarti seluruh umat Islam bukan hanya umat Islam saja, karena nanti dalam sistem pemerintah itu di terapkan dan kehidupan, insyallah orang-orang selain agama Islam itu akan merasa ketenangan, kebahagiaan dan merasa di hormati Islam.

Yang di sebut Allah dan Rosul dan Amri berarti pemimpin yang di maksud di ayat ini adalah ulil Amri yaitu menjalankan perintah Allah dan mencontoh apa yang di lakukan oleh Allah. Jadi ayat Al Qur'an dalam tafsir itu saling berhubungan dan tidak berpotong-potong. Jadi memang ada faktor segi bukan hanya pandangan Islam bukan hanya sekedar ini adalah orang-orang yang tidak ingin melakukan semua itu sesuai aturan sang pencipta, sedangkan kalau kita ingin berdamai, sejahterah, di bumi Allah berarti kita harus mengikutisemua peraturan Allah. Mengingat bahwah syariat belum tegak di dunia ini, dan ada dua faktor sosok pemimpin antara lain:

a. Person atau perorangan
b. Sistem

Pemeritahan Islam adalah menjalankan sistem pemerintah yang harus menjalankan syariat. Sedangkan sistemnya adalah sistem yang sudah di tetapkan oleh Allah dan pernah di lakukan oleh Rosullah jadi indikator sering ada kegagalan karena ada dua faktor ini menjadi acuan kita, kemudian sistemnya di Ridoi oleh Allah dan ketetapan oleh Allah dan Rosullah. Jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemimpin harus sholeh secara individu yakni taat kepada Allah dan Rosul karena kalau kepemimpinan bagus yang sistemnya di tetapkan oleh Allah maka kepemimpinanya akan di ridoi Allah. Ayat Al Qur'an surat Al Imron 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik"*.(Qs.Imron ayat 110)

Jadi Pemimpin Dalam Pandangan Islam pemimpin dalam Islam itu adalah pemimpin yang di angkat mungkin dalam daulah Islam di baiat, oleh umat Islam atau mungkin dalam negara ada suatu sistem pemerintah menjadi dompak berarti seluruh umat Islam bukan hanya umat Islam saja, karena nanti dalam sistem pemerintah itu di terapkan dan kehidupan, insyallah orang-orang selain agama Islam itu akan merasa ketenangan, kebahagiaan dan merasa di hormati Islam.

3. Kawin Kontrak(KK)

Berdasarkan fenomena kawin kontrak di Indonesia sangat meninggkat khususnya Jawa Barat, berdasarkan hasil penelitian para ahli kedokteran, para ulam juga memotifasinya adalah bagi laki-laki untuk mengumbar hawa nafsu dan itu bertentanggan tujuan perkawinan, karena perkawinan adlah untuk menuju rumah tangga kebahagian bukan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumbar hawa nafsu dan itu berdasarkan beberapa PSK. Kawin Kontrak (Mut'ah) yaitu kawin yang di haramkan oleh Rosullah SAW, dan mengapa fenomena ini sangat meningkat jadi ini tantangan para ulama serta dalam UUD 41 TH 1975 tentang perkawinan.

Pada Rasullah pembukaan kota mekkah Rosullah pernah membolehkan kawin kontrak tapi Cuma beberapa hari setalah itu di cabut lagi, bahkan pernah seorang sahabat bertanya Ibnu Mas'ud setelah itu ke Rasullah, kami pernah berperang dan istri kamitidak ikut seta kami,dan saya bertanya kepada Rasullah apakah kami boleh berkebiri, Rasullah melarang dan memberikan rukso supaya kami kawin dengan mas kawin satu baju dan satu waktu tetentu jadi pada awalnya Rasullah membolehkan kawin kontrak atau Mud'ah itu pada zaman peperangan waktu itu pada masa trensisi diman waktu itu keimanan umat Islam belum kuat sehingga dari pada ada perzinaan Rosullah mengizinkan bahkan ada sahabat yang imannya kuat dan takut berzina apakah boleh berkebirih maka Rasullah melarang karena larangan berkebirih. Oleh sebab itu para ulam Islam, Kabe Mantap, juga ada ulama mengharamkan karena katakogi berkebiri dan ada juga para ulama yag membolehkan, dengan alasan bisa normal dan bisa di sambung lagi. Menurut Islam, kawin kontrak Indonesia, sudah di larang oleh Rasullah SAW, dan berlaku selamanya adapun ada aliran syi'ah dari 12 golongan ada membolehkan karena mengambil hadist Ali bin Abi Tholib tetapi pendapat ini dilemahkan oleh Jakfarinya ahli fiqihnya orang syi'ah yang juga mengharamkan masalah kawin kontrak, marilah kita lihat untung ruginya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kawin kontrak, tentunya ada pihak-pihak yang di rugikan dan itupun di akui oleh responden yang di wawancarai dan khususnya orang yang mempunyai anak mereka banyak di rugikan dan orang yang tidak punya anak nyantai, untung Ruginya antara lain:

a. Melenceng dari perkawinan
b. Tidak ada perpanjangan

Maka lima ulam figih yaitu hanafi, syafi'i, hambali, jakfarinya, maliki mengharamkan kawin kontrak karena ada salah satu pihak yang di rugikan yaitu perempuan sedangkan semua itu merupakan salah satu pengginaan bagi perempuan, padahal Islam datang untuk menjunjung tinggi martabt perempuan yang di rugikan. Tidak ada kewajiban bagi seorang calon bapak yang menafkahi anak selama waktu kontrak di tentukan meskipun sudah punya anak.

Kawin kontrak oleh dewan pemimpin pusat, itikhatun mubalihin, pada tanggal 1 oktober 1997 baitul masait, tentang untung rugi kawin mud'ah, dan perbedaan kawin mud'ah dan kawin tidak mud'ah di jelaskan ada beberap antara lain:

a. Nikah suni itu di batasi oleh perceraian atau meninggal dunia sedangakan nikah mud'ah Cuma di batasi oleh waktu yang di tentukan dalam akat atau vasat.
b. Nikah Kontrak tidak saling mewariskan antara suami atau istri sedangakan kawin suni menimbulkan pewarisan antara keduanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Nikah Kontrak tidak ada batasan perkawinan sedangkan nikah suni ada batasan perkawinan maximal 4 kali.
d. Nikah Kontrak tanpa wali dan saksi sedangkan nikah suni harus ada saksi dan wali.

Pendapat lain Abudat addohori mengatakan kawin mud'ah boleh dari pada berbuat zina, padahal semua ulama berkata bahwasanya pernikahan harus saksi dan wali tidak boleh dilakukan Cuma berdua, ini para ulama melarang kawin kontrak. Jadi hasil madkhur masalis iftikhatul mubalihin, bahwa istri kawin kontrak tidak di beri nafkah dan itu di benarkan hasil survai jawa barat karena pelaku si laki-laki sudah memberi uang muka sesuai dengan kesepakatan,a ada juga yang meminta 100 juta dan seterusnya itupun untuk selamanya. Ini mengapa Islam seperti itu karena Nabi bersabda: karena Islam hadir dalah untuk meningkatkan harkat martabat manusia khususnya kaum wanita, agar terjadi penggumbar hawa nafsu. Sedangkan kawin mud'ah bedah dengan kawin syirih, kalau kawin syirih belum di catat sedangkan kawin mud'ah tidak, dan disini sudah mencega hal ini dari masyarakat tapi hal ini di biarkan dengan kawin kontrak malah meningkat maka kita sebagai orang Islam harus mencega semua itu. Bahkan MUI telah mengeluarkan fatwa tentang keharamannya kawin mud'ah tidak ada keringanan fatwa ini sudah di keluarkan pada tahun1997 tetapi kurangnya kontrolan dari pemerintah dan masyarakat yang mengakibatkan fenomena in sangat meninggkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keutamaan Bulan Rajab(KBR)

Pada saat ini sudah masuk bulan Rojab adalah bulan milik Allah dan sebentar lagi kita memasuki bulan sya'ban adalah bulan milik Rosullah kemudian bulan Umat manusia adalah bulan Romadhon maka sejak bulan ini kita berusaha dan berupaya meningkatkan Ibadah kita dalam rangkai persiapan bulan Romadhon oleh karena itu sebentar lagi kita juga menghadapi pemilu presiden 2009 termasuk pada bulan-bulan ini termasuk harom, dan tidak boleh melanggar akidah dan tidak boleh merugikan orang lain serta tidak boleh ada pertumbuhan darah dan tidak boleh melakukan hal-hal yang buruk.

Kata bulan Rojab diambil dari masdar tarji yaitu memulyakan dan disebut juga al Asaf yaitu tercurahkan yang terlimpahkan karena rahmat tertumpah pada orang-orang yang bertaubat dan meluapkan sinar di terimanya amal atas orang yang beramal. Artinya bulan rojab adalah bulan di mana rahmat yang di turunkan karena termasuk bulannya Allah dan urusannya Allah, jadi apa yang di lkukan langsung di catat dan di perhitungkan oleh Allah dan apabila kita beramal baik maka urusanya dengan Allah juga, Alasan artinya tuli maksudnya Allah ini tidak mendengar keburukan jadi Allah hanya mendengar kebaikan karena dalam bulan rajab ini tidak ada peperangan, dilarang melakukan keonaran, pertikaran, pembunuhan.

Rojab adalah nama sebuah sungai di surga dan airnya lebih putih dari pada susu, lebih manis dari pada madu, lebih segar dari pada es. Jadi artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaandi sana segalah sesuatunya, itu surga artinya menyenangkan tidak akan meminumnya kecuali orang yang melakukan puasa bulan rojab. Jadi orang yang melaksanakan puasa bulan rojab akan menikmati keindahan dan fasilitas yang ada di surga nanti, Rosullah SAW bersabda yang artinya:

”Rojab adalah bulan Allah, dan syahban adalah bulan Rosullah, dan bulan Romadhon adalah bulan umat Muhammad, dan Rojab terdiri dari tiga huruf: Ro’, Jim, Ba’, dalah biru Allah maksudnya kebaikan Allah. Dan Allah berfirman yang artinya:

”Aku menjadikan zarimah (Pelanggaran) hambahku di antara rahmat dan kebaikanku. Abu huroiro berkata: Bahwa nabi Muhammad SAW bersabda: ’’Barang siapa pada hari ke 27 bulan Rojab, maka ia akan di catat puasanya 60 bulan. Bulan Rojab adalah pertama kali malaikat jibril, nabi Muhammad SAW membawa Risalah dan di bulan Rojab pula nabi Muhammad di Isra’Mi’rotkan.

Rosullah SAW bersabda: Ingat Rojab adalah bulan Allah yang asam,barang siapa yang berpuasa sehari dari bulan Rojab dengan beriman dan mencari Allah, maka ia mendapat keridoan Allah yang sangat besar. Di katakan bahwa Allah telah di hiasi bulan ini dengan 4 bulan, firman Allah adalah yang artinya: *Diantara ada 4 bulan yang harom*.

Sedangkan di jawa pada umumnya terjemahan keliru biasanya pada bulan haram tidak berani melaksanakan ritual keagamaan sepertia: pernikahan, sunatan, dan lain-lain. Jadi orang yang berpuasa dibulan rojab apabila dia meninggal dunia maka Allah tidak akan membiarkan sendirian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam kubur sana, yang artinya: ditolong oleh Allah dan segala sesuatunya di ampuni oleh Allah dan lain-lain.

Annas RA berkata, Rosullah bersabda: barang siapa yang berpuasa tiga hari di bulan rojab, maka dia akan di catat amal ibadhnya selama 900 tahun.

I. Pembahasan

Hasil Relevan Teori dengan Temuan

a. Konfirmasi Radio dengan Radio

Untuk menghasilkan teori yang baru atau pengembangkan terhadap yang sudah ada maka hasil dalam penelitian ini dicari relevansinya dengan teori-teori yang sudah ada dan berlaku dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi.

Langkah selanjutnya dalam penelitian skiripsi ini yaitu temuan yang didapat dari dokumentasi kaset tentang tema-tema spiritwanita di radio JT FM dengan teori yang sudah baik dan relevan atau bersebrangan dengan hasil-hasil penelitian ini yaitu:

1) Teori Pesan Dakwah

Menurut Al-Ghozali, bahwa akhlak suatu sikap yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa membutuhkan suatu pemikiran sebab pada dialog interaksi diradio JT FM, Menjelaskan bahwah seseorang yang melakukan perbuatan kawin kontrak, dia tanpa membutuhkan suatu pemikiran yang panjang.maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bila dia sering berganti-ganti pasangan akan mengakibatkan penyakit HIV.

Sementara kepemimpinan Islam merupakan pemimpin yang dianggap mungkin dalam daulah Islam di baiat, oleh umat Islam atau mungkin dalam negara ada suatu sistem pemerintah menjadi dompak berarti seluruh umat Islam bukan hanya umat Islam saja, karena nanti dalam sistem pemerintah itu di terapkan dan kehidupan, insyallah orang-orang selain agama Islam itu akan merasa ketenangan, kebahagiaan dan merasa di hormati Islam.

Pendapat Ibnu Maskawih, bahwa keadaan jiwa manusia yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran, maka disini si pelaku juga membutuhkan semangat hidup dan mengingatkan untuk supaya tidak melaksanakan perbuatan itu. Jadi dalam Research tentang kepimpinan yang dilakukan oleh para ahli psikologi lainya seperti C.Bird adalah menempatkan pemimpin terlepas dari orang yang pimpin. Sedangkan R.M.Stogdill juga pernah melakukan penelitian tentang kepimpinan antara lain menunjukkan hasil bahwa sifat dan ciri-ciri dalam beberapa situasi yang berbeda, tidak sama dengan pengikutnya.

Menurut Pendapat M.Arifin dalam buku Psikologi Dakwah, bahwa kepimpinan dalam dakwah adalah sifat atau ciri tingkah laku pemimpin yang mengandung kemampuan untuk mempengarui dan mengarahkan daya kemampuan orang, seseorang atau kelompok orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Dengan kata lain Pemimpin dakwah adalah orang yang dapat menggerahkan orang lain yang ada disekitarnya dan pengaruhnya untuk mengikuti dalam proses tujuan dakwah.49 Maka tema diRadio JT FM sudah dijelaskan bahwasanya sebagai pemimpin menurut Islam harus menjalankan kekuasa, pemerintahan yang menjadi umat Islam.

Asmuni Syukir dalam buku Dasar-dasar stategi mengetahui bahwah adapun ciri-ciri cerama yang baik adalah salah satunya memperoleh perhatian sambutan baik dari audien penonton.50

Dalam buku Asep Muhyidin dan Agus syaifie metode pengembangan dakwah, mengatakan bahwa metode pengembangan kuantitas dakwah dikalangan internet umat Islam dapat dikembangkan dari prinsip berikut diantaranya:

Memperluas sarana dakwah dan menyesuaikan materi dakwah dengan situasi dan kondisi kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sarana media yang tersedia untuk dijadikan sebagai sarana penyampaian pewsan-pesan dakwah mulai dari mimbar, media cetak televisi VCD, Radio dan lain-lain sebagainya.

Pada akikatnya Ajaran Islam pada suatu aspek kehidupan yang sudah tertata dan tersusun secara kompleks sangat tepat dan akurat yang dipersembahkan untuk hambah-hambahnya dan kita tinggal melaksanakan apa saja yang telah diatur oleh Allah tentang pandangan

---

[49] Prof.H.M.Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara,1991)hal.89
[50] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam,* (Surabaya: *AL,Ikhlas, 1983) hal.109*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam. Kaitanya dalam pesan yang disampaikan Da'i itu berbedah-bedah cara penyampaiaanya Pada dasarnya Isi pesan dakwah adalah Pesan yang merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna dan apabila pesan itu tidak difahami oleh penerima maka pesan yang di kirim tidak menjadi informasi.

Dakwah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan di terima oleh masyarakat. Sebaliknya. Tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan leyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang di siarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang di fikirkan dan di kerjakan melainkan suatu pekerjaan yang telah di wajibkan bagi setia pengikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran bagi para pembaca, dan peneliti selanjutnya

A. Simpulan

Dari analisis data pada bab ini sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang sesuai oleh da'i dalam penyampaikan dakwahnya di radio JT FM Dalam Program Spirit Wanita adalah isi pesan dakwah yang biasanya disukai pendengar. Kaitanya dalam pesan yang disampaikan Da'i itu berbeda-beda antara lain, Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah–masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

Syar'iyah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata)dalam rangka mentaati semua peraturan / hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia yang meliputi: Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkapan saja, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang kaidah *ahwan asaroini*, pemimpin dalam pandangan islam, kawin kontrak, keutamaan bulan Rojab,

Pada akikatnya Ajaran Islam pada suatu aspek kehidupan yang sudah tertata dan tersusun secara kompleks sangat tepat dan akurat yang di persembahkan untuk hambah-hambahnya dan kita tinggal melaksanakan apa saja yang telah diatur oleh Allah tentang pandangan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai manusia yang beragama Islam, sudah selayaknya kita sadar diri bahwah dalam ajaran agam Islam tersusun komplek dalam suatu permasalah-permasalahan yang ada. Alangkah Indahnya dalam permasalahan kehidupan ini, kita lihat dari kaca mata agama tentang apa itu isi pesan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

78

Arikunto, Suharsimi.*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Aziz, Ali. Moh. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.

Burdin, Burhan. Penelitian Kualitatif, Jakarta: Cet. I Kencana. 2007.

Effendi, Onong Uchjana. *TelevisiTeori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1993.

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977.

Mansur, Fakih. *Analisis Gender*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Moleong. J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Mujiono, Yoyon. *Komunikasi Dakwah*, Fakultas Dakwah IAIN Surabaya, 1987.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rohani, Ahmad.*Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Syaifudin, Didin.*Radio Siaran*, Sidoarjo, 2005.

Tasmara, Tato. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997.

Umar, Nasarudin. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.

George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, 2004.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Proposal ini oleh Lailatul Fajriyah telah diperiksa dan disahkan untuk diujikan pada Seminar Proposal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 8 Mei 2009

Dosen Pembimbing

Prof. DR. H. Shonhadji Soleh, Dip.IS

NIP. 150 194 059

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Kajian Pustaka Konseptual

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah suatu (*message*) dari pada komunikasi ini secara khas adalah bersumber dari al-Qur'an. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna dan apabila pesan itu tidak difahami oleh penerima maka pesan yang di kirim tidak menjadi informasi .

Untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang di maksud dengan pesan yang di contohkan sebagai berikut:

1) Anda berbicara → Isi pembicaran adalh pesan
2) Anda menulis → Hasil tulisan adalh pesan
3) Anda melukis → Hasil lukisan adalh pesan

Dalam pandangan psikologis kognitif seperti yang di kutip Fleming (1993) pesan di subutkan sebagai suatu tanda kata, gambaran, isyarat yang timbul atau dihasilkan dengan tujuan dapat mengubah psikomater,kesadaran atau tinggkah laku effektif dari seseorang atau lebih.

b. Struktur Pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur pesan merupakan acuan kepada sesuatu organisasi elemen-elemen pokok yaitu :

1) Sisi pesan terdiri dari dua bentuk penyusun, yaitu satu sisi(one sided) dan dua sisi (*two sided*). Penyusun pesan lebih banyak menitikberatkan pada kepentingkan pengirim saja biasanya pesan ditonjolkan dan aspek-aspek positif.
2) Urutan penyajian berbentuk ”climax versus anticlimax order” dan ”*recency and primacy model*”. Hal ini berkaitan dengan pesan satu sisi. Disebut climex order, apabilah dalam penyusunan pesan argurmen terpenting di letakan pada bagian akhir, sedangkan apabilah di sebut pada bagian awak di sebut anticlimax order, dan apabilah di tempat di tengah-tengah di sebut pyramidal order. Primacy, yaitu suatu modal apabilah dalam penyusun suatu pesan aspek positif dan negatif di tempatkan pda bagian awal. Sedangkan *recency* apabila aspek positif dan negatif di tempatkan pada bagian akhir.
3) Penarikan kesimpulan .membuat suatu kesimpulan dapat secara merata langsung dan jelas (eksplisit) atau secara tidak langsung (implisit).

c. Daya Tarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daya Tarik pesan sangat brrkaitan dengan teknik penampilan dan penyusun suatu pesan. Apabilah dalam penyajian suatu pesan yang ditunjukan unsur- unsur ancaman bahaya.

Daya tarik pesansangat berkaitan dengan teknik penampilan dalm penyusunan suatu pesan.

Moh. Nasir membagikan tiga bagian pokok risalah Allah yaitu:

1) Menyempurnakan hubungan manusia dangan khaliknya, *hablum minallah atau mua'mallah mua'mallah*.
2) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia.
3) Mengadakn keseimbangan (Tawazun) antar kedua jenis itu. Dan mengaktifkan kedua –duanya sejalan dan berjalin.[1]

Sebagaiman yang di gariskan di dalam Al-Qur'an adalah berbentuk peretayaan maupun pesan (Risalah) Al-Qur'an dan Sunnah. Karena Alqur'an dan Sunnah itu sudah di nyakini sebagai *All Encompassing The Way Of Life* bagi setiap tindakan kehidupan muslim,maka pesan-pesan dakwah meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri tidak ada satu bagianpun dari aktifitas muslim terlepas dari sorotan risalah ini .

Dengan demikian yang di maksud pesan-pesan dakwah itu ialah semua pernyataan yang bersumberkan Alqur'an dan Sunnah baik tertulis maupun tidak tertulis dangan pesan-pesan (Risalah) tersebut

B. Dakwah Islam

[1] Tato Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta,PT Gaya Media Pertama,1997)hal.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah ,Islam dapat tersebar dan di terima oleh masyarakat. Sebaliknya. Tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan leyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat,dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang di siarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang di fikirkan dan di kerjakan melainkan suatu pekerjaan yang telah di wajibkan bagi setia pengikutnya.

Dakwah dapat Ditinjau dari segi etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab dari kata *da'a yad'u*, yang berarti "mengajak, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering di beri arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amar ma'ruf dan nahi munkar,mau'idzhoh khasanah, tasbyir, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.[2]

Pada dasarnya praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur yaitu: penyampaian pesan, informasi yang di sampaikan , dan penerinah pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna

[2] M.Munir,Sag,M.A.dan Wahyu Illahi, Sag,M.A, *Menejemen Dakwah*,Rahmat Semesta, 2006. hal.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai aktifitas menyampaikan ajaran Islam, menyeruh perbuatan baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan manusia.

Dakwah pada hakikatnya adalah seluruh ajaran Islam yang tertuang di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah secara utuh tanpa dipenggal-penggal. Sedangkan pengembangan kemudian akan mencakup seluruh kultur Islam yang murni yang bersumber dari kedua sumber pokok tersebut. Untuk lebih jelasnya di bawah akan di sajikan beberapa definisi dakwah antara lain :

Hamzah Yaqub dalam buku Publistik Islam memberikan pengertian dawah dalam islam ialah ’’mengajak umat manusia dengat hikmat kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya,’’[3]

Syeikh Ali Makhfuiz dalam kitab Hidayah Al Marsudi bahwah Dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk,menyuru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar,agar mereka mendapat kebahagian di dunia dan akhirat.

Menurut pendapat Tarmizi Taher, mengatakan Dakwah adalah upaya untuk mengajak seseorang atau seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) agar memeluk dan mengamalkan ajaran Islam kedalam kehidupan sehari-hari.[4]

---

[3] Hamzah Ya’qub, *Publistik Islam*, (Bandung,CV.Diponogoro,1986)hal.13

[4] Nurul Badruttamam,Sag, M.A., *Dakwah Koloboratif Tarmizi Taher*,Grafindo Khazanah Ilmu,2005.hal.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 di sebutkan bahwah dakwah adalah mengajak umat manusia kejalan Allah denagn cara yang bijaksana , nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nah;: 125).

Sebenarnya masih banyak lagi pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli,akan tetapi semuanya itu dapat di simpulkan menjadi tiga unsur pengertian pokok:[5]

a. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
b. Penyampaian Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf nahi mungkar.
c. Usaha tersebut di lakukan dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluru ajaran Islam.

2. Tujuan Dakwah

Kenyatan eratnya kaitan dakwah dan Islam dalam sejarah penyebaran sejak di turunkan Islam kepada manusia Max Muller membuat

[5] Ali Aziz,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengkuan bahwa islam adalah agama dakwah yang di dalamnya usaha menyebarkan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya di anggap sebagai tugas oleh pendirinya atau oleh para pengikutnya. Semangat memperjuangkan kebenaran itulah yang tak kunjung padam dari jiwa penganutnya sehingga kebenaran itu terwujud dalam pikiran,kata-kata dan perbuatan, semangat yang membuat mereka tidak puas sampai mereka berhasil menanamkan nilai kebenaran itu ke dalam jiwa setiap orang, sehingga apa yang di yakini sebagai kebenaran di terima oleh setia manusia.dan dakwah Islam juga bertugas menfungsikan kembali indra keagamaan manusia yang memegangtelah menjadikan fikri asalnya agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah.

Dengan demikian Tujuan Dakwah juga merupakan bagian dari seluruh aktifitas dakwah yang sangat penting dari pad unsur- unsur lain. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangan menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus dakwah juga di tentukan atau berpengaruh pada tujuan dakwah.sebab tujuan dakwah merupakan arah gerak yang hendak dituju seluru aktivitas dakwah. [6]

Tujuan Dakwah secara luas ,dengan sendirinya adalah menegakkan ajaran islam kepada insan baik induvidu maupun masyarakat, sehinnga

[6] Asmuni Syukur ,*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* ,(Surabaya ,AL-ikhlas,1983)hal.49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran tersebut mampu mendorong suatu perbuatan sesuai dengan ajaran tersebut.[7] Adapun karakteristik tujuan dakwah itu adalah:

a. Sesuai(*suitable*), tujuan dakwah bisa selara dengan misi dan visi dakwah itu sendiri.
b. Berdimensi waktu (*measurble time*), tujuan dakwah haruslah kongret dan bisa di antipasi kapan terjadinya .
c. Layak (*feasible*), tujuan dakwah henfdaknya berupa suatu tekadyang bisa di hujudkan (*relistis*)
d. Luwes (*fleksibel*), itu senantiasa bisa sesuaikan atau peka (sensitif) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat atau peka (sensitif) terhadap perubahan situasi8 dan kondisi umat
e. Bisa di pahami (*understandable*), tujuan dakwah haruslah mudah di fahami dan di cerna.

Dengan begitu Dakwah Islam harus di landasi dengan cinta kasih sayang. Jadi, tujuan dakwah itu bukan hanya mencari dan memperbanyak pengikut, tetapi untuk menyelamatkan dan menolong sesama manusia, untuk membebaskan dari berbagai masalah yang membelenggunya, yang menyebabkan penderitaan, merugikan kehidupan, dan menghambat kemajuan.

3. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'i kepada mad'u.[8]

[7] Tato Tasmara,*Komunikasi Dakwah* (Jakarta,Gaya Baru Pertama,1997)hal.47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan Dakwah yang hendak di capai. Namun secara global dapatlah di katakan bahwah materi dakwah dapat di khasifikasi-klasifikasi menjadi tiga hal pokokyaitu

a. Masalah Aqidah(keimanan)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah–masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Adapun ciri-ciri yang membedahkannya dengan kepercayaan agama lain yaitu:

1) Keterbukaan melalui persaksian syahadat(syahadat)
2) Cakrawala pada pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam,bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
3) Ketahanan antara keimanan dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.

b. Masalah Syar'iyah

Syar'iyah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata)dalam rangkah mentaati semua peraturan / hukum Allah guna mengsatur hubungan antar manusia denagn tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia.

10.M.Munir,Sag,M.A.dan Wahyu Illahi, Sag,M.A,*Menejemen Dakwah*, Rahmat Semesta, 2006.hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Masalah Budi Pekerti (akhlaqul karimah).

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah)merupakan pelengkapan saja, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting di bandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.

Keseluruan materi Dakwah pada dasarnya bersumber dari dua sumber yaitu:[9]

a. Al Qur'an dan Al Hadits.

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yajni Al Qur'an dan Al Hadits Rasulullah saw.yang mana kedua ini merupakan sumber utama ajaran islam. Oleh karenanya materi Dakwah Islam tidaklah dapat terlepaskan dari dua sumber tersebaut,bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (Al Qur'an dan Al Hadits) seluru aktifitas Dakwah akan sia-sia dan di larang oleh syariat Islam.

b. Rakyu Ulama (Opini ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berfikir-fikir, berijtihat menemukan hukum-hukum yang sangat oprasional sebagai tafsiran dan akwil Al-Qur'an dan Al Hadits. Maka dari hasil pemikiran dan

[9] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian para ulama ini dapat pula di jadikan sumber kedua setelah Al-Qur'an dan Al Hadits.

Sedangakan dalam penentuan Strategi Dakwah haruslah memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Tujuan yang ingin di capai.
b. Kemampuan da'i, kemampuan da'i ini meliputi kemampuan di bidang materi dakwah dan bidang-bidang yang berhubungan dengan ilmu-ilmu dakwah,seperti metodologi dakwah,sosiologi dakwah dan sebagainya.
c. Obyek Dakwah, masyarakat sebagai obyek/sasarannya yang memiliki berbagai macam karakteristik yang unik.strategi dakwah harus di sesuaikan dengan karakteristik tersebut agar dapat mencapai tujuan dakwah yang seoptimalnya.
d. Media Dakwah yang tersedia, media/alat yang tersedia (yang ada) membantu pula untuk mencapai tujuan dakwah yang seoptimalnya.

4. Radio sebagai Media Dakwah

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk penerima dakwah.semakin tepat media yang di pakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Media juga telah meningkatkan intensitas ,kecepatan, dan jangkauan komunikasi di lakukan umat Islam begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya.bahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di katakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad sekarang ini.

Dakwah sebagai kegiatan mempunyai peran yang sangat penting dalm proses pembentukan manusia dari jaln yang belum di ridhai Allah sampai pada jalan yang di ridhai oleh Allah.

Keberhasilan proses dakwah salah satui unsur yang menjadi pertimbangan pelaksanan dakwah adalah media apa saja yang sesuai dengan kebutuhan. Karena media merupakan salah satu saranan atau perantaraan yang menuju keberhasilan dakwah islamiyah yang berkualitas. Media menurut Anwar Arifin adalah alat untuk menyampaikan isi jiwa manusia.[10]

Dari urain di atas, dapat di katakan bahwa radio sebagai salah satu dari pada faktor pendukunng dakwah, dalam hal ini mewakili dari berbagi macam aspek keindahan yang meliputi keserasian, kebersamaan dan yang paling penting di sini adalah radio sengaja di persiapkan oleh seseorang da'i sehingga pesan yang di sampaikan kepada masyarakan benar-benar bermutu.[11]

Dengan perkembangnya teknologi informasi yang sangat penting, diharapkan kepada da'i penyampai pesan mampu untuk menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memenfaatkan media komunikasi terutama media radio sebagai media dakwah. Dengan ini masyarakat akan memperoleh program acara kerohaniaan dengan tidak hanya menonton

[10] Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*,(Bandung,Amico,1994)hal.23-24
[11] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Sterategi Dakwah Islam*.hal 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada acara lokal saja acara pengajian umum seperti ceramah agama maupun khotbah-khotbah ini berarti keberadaan radio memang sangat penting agar seseorang da'i dapat menyampaikan materi dakwahnya dengan jarak jauh sekalipun tanpa harus bertemu dengan mad'u (Mitra Dakwah).

Dengan demikian dua penyiaran sebagai salah suatu media dalam melakukan proses dakwah sesungguhnya yang memiliki posisi yang tidak bisa di remekan dalam perkembangan dan perubahan pada diri masyarakat,karena itu semua di akibatkan dari perkembangan teknologi yang bisa membuat masyarakat yang lebih mudah dakm menikmati karya dari pada korektor.

C. Kajian Teoritik Tentang Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah media auditif elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis edukatif, secara formal atau pun formal.[12] Radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena dipancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara (*air wave).*

Radio merupakan media audio elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat

[12] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis dan edukatif, secara formal maupun non-formal.[13]

Menurut Sarwinda S. Radio adalah salah satu media komunikasi massa yang cukup banyak memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menyampaikan pesan-pesannya melalui siaran-siaran.

Radio siaran (*radio broadcast*) adalah aspek dari komunikasi. Salah satu kegiatan yang merupakan kegiatan komunikasi adalah dakwah. Yang dapat dilakukan melalui bermacam-macam cara antara lain melalui radio siaran. Siaran agama ialah cara siaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup beragama khususnya, kehidupan rohaniah umumnya sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia.[14]

Dalam perkembangan sekarang ini ,radio merupakan salah satu media yang hanya bisa di dengar ,murah,merakyat dan di bawah serta di dengarkan di mana saja dan kapan saja.[15] Dalam pengertian lain radio siaran adalah media komunikasi yang memiliki efektifitas tinggi dan menyampaikan pesan, meskipun di sisi lain juga memiliki kelemahan.

Ada berapa faktor radio siaran di sebabkan daya kekuatan yang dimiliki antara lain:[16]

a. Daya Langsung

[13] Onong Uchyana, *Dinamika Komunikasi*,hal.182
[14] Onong Uchyana Efendi, *Dinamika Komunikash*, hal 182
[15] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta,PT LKIS,2001)hal.9
[16] Onong Uchyana Efendi, *Dinamika Komunikash*, hal 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna langsung sebagai sifat langsung radio siaran ialah: bahwah suatu pesan yang di siarkan dapat di lakukan tanpa proses yang rumit.Bandingkan dengan penytiar pesan melalui surat kabar, brosur, pamlet, atau media cetak lainya, selain lama dalam memperosesnya, juga tidak mudah menyebar luaskan.

b. Daya Tembus

Adalah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Sedangkan bagi radio tidak mengenal jarak waktu. Begitu suatu pesandi ucapkan oleh seseorang penyiaran atau orator, pada saat itu juga dapat di terima oleh khayak.

c. Daya Tarik

Adalah Sifat tabligh yang serbah hidup berkat tiga unsur yaitu musik, kata-kata (*spoken word*), efek suara (*sound effect*).

Ada beberapa sifat siaran dan sifat radio :

1) Sifat radio siaran
   a) Auditor
   b) Mengandung gangguan
   c) Akrab.
2) Sifat pendengar Radio
   a) Hiterogen
   b) Pribadi
   c) Aktif
   d) Selektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penulis radio (radio *writing*) mengandung gangguan dan akrab, maka sebaiknya di gunakan :
   a) Kata-kata yang sederhana
   b) Angkah-angkah yang di bulatkan
   c) Kalimat-kalimat yang ringkas
   d) Susunan akurat
   e) Susunan kalimat bergaya obrolan.

2. Kelemahan dan Kelebihan Radio

Kelemahan Radio antara lain [17]:

a. Tidak mampu menciptakan interaksi secara spontan
b. Siaran mudah terganggu oleh cuaca atau gelombang lainnya.
c. Sifat komuniksinya *One Way Communication*.
d. Pendengar tidak dapat di kontrol keaktifannya.
e. Feedback dari pendengar tidak ada (tunda)
f. Terikat oleh waktu artinya mempunyai waktu-waktu tertentu dalam penyiaran.
g. Bersifat *enimaling* artinya sekali jalan pemberitaan itu disampaikan sekali itu akan hilang dan tidak bisa terdengar
h. Terlalu peka akan gangguan sekitar,baik bersifat alami mupun teknis.

Adapun kekurangan Radio Menurut Edward Depari Colin Mac Andrews

[17] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (PT.Rineka Cipta,1997)hal.95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Radio tidak dapat memberikan informasi secara terperinci sebab para pendengarnya segera lupa dan informasi itu tidak dapat di simpan untuk di gunakan di kemudian hari .

a. Pendengar tidak dapat mengulang seperti kalau sedang membaca, kalau ia tidak mengerti dan tidak ingat informasi yang di siarkan ,maka informasi akan hilang .
b. Radio merupakan komunikasi salah satu arah, karena penyiar tidak tahu bagaimana reaksi pendengarnya.

Kelebihan radio diantaranya adalah :

a. Cepat dan Bersifat langsung, berarti untuk menyampaikan dakwah melalui radio, tidak harus melalui proses yang kompleks sebagai mana penyampaian materi dakwah lewat pers, majalah umpamanya.dengan mempersiatkan secarik kertas, da'i dapat secara langsung menyampaikan dakwah di depan mikrofon.
b. Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan dalam segala hal tanpa menghitungkan tempat, ruang, jarak dan waktu.[18]
c. Memiliki daya tarik kuat. Sebagai media penyampaian pesan, radio juga memiliki fungsi pendidikan memberikan informasi sekaligus menghibur, disini letak daya tarik radio itu memiliki sifat yang hidup.[19]
d. Memiliki daya pengaruh artinya radio siaran mempengrui khalayak pendengar karena hiburan musiknya, suara penyiarnya dan acara yang di siarkan oleh radio.

---

[18] Didin Syaifudin, *Raido Siaran*, hal 13
[19] Asep Syamsul M.Romli, *Broadcast Journalism*, hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dapat diterima oleh pihak manapun, baik yang berpendidikan maupun tidak berpendidikan rendah. [20]

f. Biya yang relatif murah,di banyak negara di dunia ketiga Asia, dan Amerika latin, radio umumnya telah menjadi media utama yang di miliki setiap penduduk, baik yang kalah atau yang miskin. Bedahnya cuma kecangginya dari radio itu sendiri.

g. Tidak terhambat oleh kemampuan baa dan tulis, disamping keuntungan-keuntungan di atas radio juga memiliki keuntungan lain. Siaran radio tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis khalayak.

h. Mampu menjangkau tempat-tempat terpencil, di beberapa negara, radio bahkan merupakan satu-satunya alat komunikasi yang effektif untuk menghubungi tempat terpencil.

3. Format di Radio Siaran

a. Format urian (naskah uraian / monolog) adalah salah satu yang menjelaskan suatu masalah atau topik yang sudah di persiapkan oleh nara sumber secara monolog (satu arah) seperti pidato, khotbah, atau cerama radio.

a. Diskusi (diolog) adalah suatu format acara yang menjelaskan suatu masalah atau topik denagn tanya jawab antara dua orang atau lebih. Sebagi presenter dan sebagai lainya dan sebagai nara sumber. Format obralan (diolog) ini dapat di sajikan dalam beberapa format yaitu:[21]

---

[20] Anwar Arifin ,*Strtegi Komuniksi* hal,82

[21] JB.Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi* (Jakarta ,PT.Pustaka Utama Grafindo 1996)hal.86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Format wawancara adalah salah satu format radio yang berupa tanya jawab untuk memperoleh informasi dengan tujuan .[22] format wawancara adalah salah satu format radio yang paling banyak di gunakan acara talk show di radio .
2) Diskusi (adu pendapat,depat, dll) adalah percakapan antara nara sumber untuk mendiskusikan satu topik masalah, sesuai dengan sudat pandangan masing-masing.[23]
3) Diolog interaktif adalah salah satu format acara radio dalam rangkah mengembangkan informasi, peristiwa masalah aktual dan isu yang sedang berkembangdi masayarakat dengan melibatkan nara sumber dan pendengar.[24]
4) Talk Show adalah format acara yang menyajikan musik dan dialog di peragakan saling bergantaian, maksudnya format penyajikan dalam talk show dapat juga berubah dialog yang bersifat santai.[25]
5) Reportasi adalah laporan pandangan mata baik langsung maupun tunda dari nlokasi peristiwa. Di sini reporter selain melorkan apa yang di lhat di lapangan, juga memberikan tambahan informasi yang relevansinya dengan peristiwa yang sedang berlangsung.

   Penjelasan masalah hangat dengan cara reporter dapat di lakukan dengan dua cara, yaitu:

   a) Siaran Langsung

[22] Anwar Arifin, *Strategi Dakwah*, hal.82
[23] JB.Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi*, hal.89
[24].Lasmi Effendi, *Makalah Dialog Interaktif*, hal 1
[25] JB.Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi*, hal.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah reportase yang di lakukan secara langsung di lapangan sertta penyiar gambar secara langsung kepada khalayak. Apa yang laporkan dan gambar apa yang di ambil saat itu, langsung di pancar luaskan atau di transmisikan, dan secara langsung dengan di dengar atau di tonton oleh khalayak pendengar atau pemirsa.

b) Siaran Tunda

Pada siaran tunda, hasil reportase tidak di siarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi di rekam dulu dalam pita tipe. Materi ini akan di siarkan sesuai waktu yang telah di rencanakan.

Jika sewaktu melakukan reportase terjadi kesalahan, kesalahan ini masih dapat di perbaiki atu hilangkan di ruang pengeditan. Hal ini di mungkinkan karena siaran bersifat tunda.

6) Editorial (tajuk, ulasan, komentar) adalah pendapat iditor yang merupakan pendapat dari lembaga media massa periodik tempat editor itu berkerja. Jadi editor bukanlah pendapat perorangan, tetapi smerupakan pendapat dari suatu lembaga atau badan terhadap masalah hangat yang ada dan berkembang di masyarakat.

7) Dokumentasi yaitu penyajian materinya yang mengandung nilai dan fakta sejarah.ini berarti dokumenter termasuk dalam jajaran penjelasan masalah hangat karena isi pesan materi dokumerter berupa pengungkapan kembali fakta sejarah yang terjadi pada masa lampau.

4. Format Feature

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Feature adalah format program acra informasi yang membahas satu topik persoalan dalam di kupas secara mendalam melalui berbagai pandangan yang saling melengkapi dan mengkritik yang di sajikan dalam berbagai format(bentuk).[26]

Feature adalah urai fakta yang bersifat khas atau unik.feature merupakan suatu cerita khas kreatif yang berbijak pada jurnalistik, namun tidak harus mengikuti rumus 5W+1H yang menyajikan tentang suatu situasi, keadaan atau aspek kehidupan, dengan tujuan memberikan informasi sekaligus menghibur khalayak media massa.[27]

5. Format Majalah Udara

Majalah (*magazine*) adalah gabungan uraian fakta dan atau pendapat, yang di rangkai dalam satu wadah atau mata acara. Pada radio disebut majalah udara. Sedangkan Majalah Udara ini dapat menjadi mata acara yang sangat menarik minat khalayaknya karena tayanganya lebih beragam dan lebih leluasa diolah dengan materi yang selektif.

Majalah Udara adalah format acara radio yang di rancang dengan memadukan topik ,beberpa sub program yang di sajikan dalam jumlah rublikasi dengan gaya atau variasi kecepatan prestasi tertentu, sehingga tidak membosankan pendengarnya.[28]

---

[26] AS.Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Melalui Berita dan Featur Panduan Indonesia*, hal.72.

[27] AS.Haris Sumadiria,*Jurnalistik Indonesia Melalui Berita dan Featur Panduan Indonesia*,hal.152

[28] Masduki, *Jurnalistik Radio*. hal. 59-60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan isi majalah udara juga, berisi gabungan urian-uraian yang sejenis misalnya ada uraian Politik, Ekonomi, Hankam, Iptek, Pariwisata, Hiburan, dan lain-lain.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relefan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini ada keterkaitan dengan materi hasilnya segi pembahasan berbeda.:

Penelitian Rahmat ilyas fakultas dakwah (2004) dengan judul Analisis teks media (studi tenteng materi dakwah pada rublik kajian Islam utan kayu di Harian Jawa Pos Edisi 16 Februari sampai 16 Maret 2003) yang menjadi masalah: Bagaimana isi materi rublik kajian islam utan kayu di Harian pada Jawa Pos dan menganalisis bagaimanakah pendekatan yang dilakukan rublik kajian Islam utan kayu.

Selain itu peneliti yang dilakukan M. Zakaria, Mahasiswah Fakultas Dakwah (1998) dengan judul Studi Analisis Materi Dakwah Mimbar Jum'at Surat Kabar Di Surabaya Post (Edisi bulan Januari 1996- bulan Februari 1998) penelitian mencoba menganalisis isi materi dakwah surat kabar Surabaya Post. Dengan menganalisis apa yang menjadi materi Dakwah Mimbar Jum'at siapa saja yang mengasuhnya dan menganalisis berita apa saja yang menjadi tema dakwah itu .

Analisis Pesan Dakwah dalam Ludruk di Radio Gelora Surabaya. Judul ini adalah penelitian yang di lakukan oleh Andri Rodiah untuk di sajikan sebagai skipsi pada Fakultas Dakwah tahun ajaran 2003. hasil penelitian menunjukan bahwah cerita ludruk yang di sampaikan di radio Gelora Surabaya mengandung pesan untuk meninggalkan hal-hal yang negative dan memakai hal-hal yang positif dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu bisa di jadikan Surabaya media dakwah. Selain itu Pesan dakwah dalam wayang kulit (Analisis semoitik terhadap Bima suci oleh Dialog Ki.H.Darwanto).Dalam penelitian tersebut, mengemukakan bahwah pesan yang di sampaikan dialog Ki H.Darwantowarna pakaran mengandung makna bahwah warna merah menandakan keberanian, warna hitam menunjukan orang yang takwa atau orang yang gemardan warna putih menggambarkan kebenaran menurut Tuhan, dan pesan yang di sampaikan melalui lakon Bima suci sesuai dengan pesan dakwah dalam Al Qur'an surat QS.Al-Mu'minun ayat 1-5.

Meskipun jenis kajian, tetapi masing-masing penelitian memiliki perbedaan tersendiri yang terletak pada suatu jenis media (koran radio dan internet) dan metode analisis yang beragam-ragam (analisis teks , semiotik dan wacana) serta kemampuan yang tidak sama. Mungkin yang membedakan penelitian kali ini yaitu: media radio analisis isi yang membedakan. Peneliti ini dengan judul Pesan Dakwah Melalui Radio JT FM Surabaya dengan asumsi yang telah banyak diteliti tentang analisis isi pesan dakwah akan tetapi belum ada spesifikasi perbandingan dalam program keagamaan di radio.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik.

Pendapat lain menyatakan bahwa ”Metode penelitian adalah Prosedur pencariaan data yang meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisis.[1]

Dengan demikian dapat diringkas bahwa metode penelitian adalah suatu proses kerja yang didasari ilmu pengetahuan untuk mempelajari proses-proses berfikir, analisa berfikir dan menentukan hasil serta kesimpulan yang tepat dengan menggunakan pencarian data, menganalisa data kemudian melaporkan dan sistematika tepat.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan cara deskripsi yang berbentu kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Karena setiap individu mempunyai pandangan atau makna, antara satu dengan yang lainya yang berbeda-beda sedangkan pendekatan analisis isi kualitatif dalam penelitian ini, menggunakan analisis wacana, analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat yang bersifat kualitatif. Jika analisis kuantitatif lebih

[1] Wardi Bactiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*,(Jakarta,Logos Wacana,1997)hal.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menekankan pada pertanyaan ’’apa (*what*), analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana bangunan isi berita, tetapi juga bagaimana pesan itu di sampaikan melalui kata, frase kalimat metafora apa berita itu di sampaikan. Dengan melihat bagaimana bagunan stuktur krbahasaan tersebut, analisis wacana lebih dapat di melihat makna yang di sembunyikan dari suatu teks.[2] Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung menggunakan penelitian deskriptif dalam memberikan gambaran, dalam penelitian ini. Adapun pengertian dari penelitian deskriptif yaitu merupakanpenelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[3]

Dengan demikian kualitatif bisa di katakan penelitian yang di dasarkan atas pandangan fenomenologi secara utuh (*holistic*) maksudnysa berusaha memahami suatu kejadian dalam kaitanya drngan individu-individu dalam situasai yang tertentu. Seiring digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui, dengan kata lain penelitian kualitatif berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan menemukan teori-teori berkenan dengan seting yang sifatnya ilmiah.

Richard Bud, dalam bukunya (*Contenst Analiysis*) ini communicationresearch mengemukakan analisis isi ini merupakan teknik sistimatisuntuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau sesuatu

[2].Alex Sobur, *Analisis Teks Media,*(Bandung, PT.Remaja Rosdakarya.2001)hal.70
[3] Suharsimi Arikunto,*Menejemen Penelitian*(Jakarta,Rineka Cipta, 1999)hal.309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alatuntuk mengobservasi dan menganalisis dokumen, prilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang di pilih.[4]

Selanjutnya pembahasan akan analisis Isi, terbagi dalam beberapa hal antara lain:

1. Ide tentang pesan (*message*)
2. Ide tentang saluran (*Channels*)
3. Ide tentang komunikasi(kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi struktur dan pelapisan sosial).
4. Ide sistem komunikasi, yang bersifat global dan komleks(berupa meluasnya pengguna teknologi komunikasi)

Pengguna analisis isi dapat di lakukan sebagimana Paul W.Missing melakukan studi-studi tentang ”*The Voice Of America*”. Analisis ini di dahului dengan melakukan coding terhadap istilah-istilah atau pengguna kata dan kalimat yang relevan,yang paling banyak muncul di media komunikasi.Dalam hal pemberian coding, perlu di catat konteks mana istilah itu muncul.kemudian, di lakukan klarifikasiterhadap coding yang telah di lakukan. Dalam penelitian pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, oleh karena itu pengertian metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengelolah dan menganalisis dokumen dalam rangkah untuk memahamimakna, signifikasi dan relevansi.[5]

---

[4] Imam Suprayoga, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*(Bandung, Remaja Rosda Karya,2001)hal.71

[5] Burhan Bungin,*Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta,Raja Grafindo Persada,2003)hal.147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subyek Penelitian

Wilayah dalam penelitian ini adalah di Radio JT FM Surabaya adalah Jl. Pahlawan No 110 Surabaya.

Adapun penentuan lokasi penelitian ini di dasarkan pada pertimbangan bahwa letak lokasi penelitian tidak begitu rumit dan dikenal masyarakat, program acara keagamaan spirit wanita yang ada di JT FM Surabaya, sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti.

C. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini yang dijadikan bahan kajian penelitian ini adalah lembaga yang bergerak di bidang radio JT FM yang menganalisis program keagamaan spirit wanita yang diteliti adalah suatu program keagamaan yang menyiarkan tentang permasalahan yang menyangkut isi-isi pesan dakwah yang ada pada program spirit wanita di radio JT FM Jl. Pahlawan No. 110 Surabaya.

Satuan kajian atau Unit analisis ini terdiri dari dua bagian yang pertama adalah program radio yaitu program spirit wanita, yang diteliti yaitu Salah satu dari banyaknya program yang menyajikan isi pesan-pesan dakwah ini dalam program spirit wanita, lebih mementingkan moral bangsa. Unit analisisnya adalah kelompok dan bersifat mikro-makro, kita dapat membedahkan antara komunikasi masyarakat radio dan program spirit wanita yang menyajikan pesan-pesan dakwah di radio, termasuk da'i dari program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spirit wanita di radio. Kedua, permasalahan yang berhubungan dengan makna dan implikasi sosial simbol realitas sosial dalam program spirit wanita di radio bagi masyarakat,unit analisinya adalah individu.

D. Tahap Penelitian

Langkah (Tahap) penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana penelitian dari awal yaitu menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah sampai akhirnya dapat mengambil keputusan yang berupa kesimpulan, bagaimana hasil penelitiannya dapat memecah masalah atau tidak.[6] Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap apa yang perlu dilakukan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap penelitian ada empat maca antara lain:

1) Tahap Pra Lapangan

   Tahap ini membuat proposal penalitian, lokasi pengurusan Perizinan, menemukan Informasi dan keperluan yang berkaitan dengan persiapan penelitian.

2) Pekerja Lapangan

   Dalam tahap pekerjaan yaitu memahami latar belakang dan partisifasi diri memasuki peran serta sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Pengelolah Analisis Data

   Tahap ini meliputi antarlain: mengidentifikasi, klarisifikasi, dan memahami kesimpulan.

[6] Cholid Nurboko,*Metode Penelitian cet I*,(Jakarta, Bumi Aksara,1997)hal.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Tahap Penulisan L aporan

Dalam tahap terakhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang menjadi bahasa analisis teks media kali ini adalah Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif, Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data digunakan peneliti antara lain:

1) Observasi atau pengamatan **(Observasi)**

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, pencatatan, dan pengkodean serangkai perilaku yang berkenan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris.[7]

Metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Untuk itu dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati melalui Radio JT FM Surabaya dalam Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Siaran Spirit Wanita

2)**Metode Instrumen**

Metode peneliti adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan untukmengumpulkan data oleh peneliti, agar dapat menyusun skripsi lebih

[7] Drs.Jalalidin Rahmat M.S.C,*Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah dan hasilnya lebih bagus. Serta lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[8]

3)**Metode Dokumentasi**

Dokumen dalam analisis isi kualitatif merupakan wujud dari representasi, simbolik yang dapat di rekam atau di dokumentasi atau di simpan untuk di analisis selanjutnya, analisis isi kualitatif ini di sebut ECA (*Etnographic Contens Analysis*). [9]

Metode dokumentasi jugamencari data tentang hal-hal atau variabel berupa surat kabar, majalah dan lain-lain . Dokumentasi ini di gunakan oleh penelitian berkenaan dengan data tentang monografi radio JT FM serta catatan atau arsip yang berkenaan dengan peneliti ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis isi ini mengunakan analisis isi induktif mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Dalam analisis ini berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pernyataan nyata atau (ucapan atau perilaku subjek penelitian) untuk kemudian kita generalisasikan menjadi model, konsep teori, prinsip atau definisi. Dengan mengunakan analisis isi ini mampu mengusi suatu teori dan biasa mencakup suatu persamaan yang ditelaah. Dengan kata lain induktif analitik adalah metode untuk menguji hipotensis dalam penelitian.

Sesuai dengan jenis penelitian yang demikian, maka dalam proses analisis data penelitian menggunakan Tahap-tahap yang di pakai dalam

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, hal 23
[9] Ibid., hal.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis deskriptif.[10] Secara operasional ketiga modal tersebut melalui tahap-tahap berikut:

1. Coding

   Tahap ini di gunakan untuk menyalin dulu hasil pengumpulan data yang berupa artikel, wawancara dari pembaca dan kemudian di berikan tanda khusus untuk membuat kategorisasi, pengkodean dan seterusnya.

2. Kategorisasi

   Berdasarkan pengkodean yang dibuat katagorisasi sehingga muncul keempat katagorisasi antara lain:

   Tema kaidah Ahwan Assaroini (KAA), Pemimpin Dalam Pandangan Islam (PDPI), Kawin Kontrak (KA), Keutamaan Bulan Rajab (KBR).

G..**Teknik Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai saehingga tidak menuntut kemungkinan terjadi suatu kesalahan dalam penelitian kualitatif terhadap suatu kajian dakwah melalui Radio (Analisis Pesan dalam Program Siaran Keagamaan Spirit Wanita di Radio JT FM) untuk menghindari kesalahan data dalam menganalisis data dilapangan tersebut perlu diadakan pengecekan (ribek) terhadap data yang sudah dikumpulkan. Dengan demikian penulisan laporan data dapat disajikan dan terhindar dari

[10] Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta,Logos,1997)hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahan. Dalam pemeriksaan data menggunakan beberapa teknik dalam kredibilitas sebagai berikut

1)Ketekunan Pengamat

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan suatu kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indranya termasuk pendengaran, perasaan dan insting penelitian. Dengan menggunakan ketekunan pengantar di lapangan maka penelitian berusaha menggunakan waktu seefisien mungkin.

2)Pemeriksaan melalui diskusi

Teknik ini menggunakan cara mengumpulkan hasil penelitian sementara yang diperoleh dari wawancara dan lain-lain. Diskusi ini bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan dengan klasifikasi penafsiran dengan pihak lain.

3)Triangulasi

Triangulasi adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dengn cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan hasil observasi dengan buku dokumen, atau membanding orang lain. Selain teknik dan pemerisaan yang memanfaatkan metode penyelidik dan teori.

Langkah –langkah yang di tempuh pada tahah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.Peneliti melakukan pengecekan tenteng hasil pengamatan

b.Penaliti meneliti apa yang terjadi tentang isi pesan dakwah di radio JT FM secara umum dengan tujuan dan membandingkan dan mengecek data yang sudah ada apakah benar atau tidak.

c. peneliti juga menulis, apa yang di katakan informasi secara pribadi apakah sesuai atau tidak , setelah itu membandingkan hasil interview dengan suatu isi dokumen yang berhubungan dengan peneliti ini.

Dalam keabsahan data hasil suatu penelitian dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji atau mengoreksi hasil penelitian baik referensi dari orang lain maupun referensi dari gambar radio di lapangan, rekaman, wawancara, maupun catatan harian di lapangan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arikunto, Suharsimi.*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Aziz, Ali. Moh. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.

Burdin, Burhan. Penelitian Kualitatif, Jakarta: Cet. I Kencana. 2007.

Effendi, Onong Uchjana. *TelevisiTeori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1993.

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977.

Mansur, Fakih. *Analisis Gender*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Moleong. J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Mujiono, Yoyon. *Komunikasi Dakwah*, Fakultas Dakwah IAIN Surabaya, 1987.

Rohani, Ahmad.*Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Syaifudin, Didin.*Radio Siaran*, Sidoarjo, 2005.

Tasmara, Tato. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997.

Umar, Nasarudin. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, 2004.

PENGESAH [BIMBING

Proposal ini oleh Lailatul Fajriyah telah diperiksa dan disahkan untuk diujikan pada Seminar Proposal.

Surabaya, 8 Mei 2009

Dosen Pembimbing

Prof. DR. H. Shonhadji Soleh, Dip.IS

NIP. 150 194 059

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian Radio

1. Sejarah Radio JT FM Surabaya

Radio JT FM SURABAYA mulai mengadakan siaran sejak 70-an sampai sekarang, awal mula sebuah ide dari seluruh Pemerintah Surabaya, maka dengan gagasan seperti ini Bapak Gubernur dalam hal ini Bapak Sunarto di lanjutkan oleh Bapak Imam Utomo dan di lanjutkan oleh Bapak Sukarwo sampai sekarang, Pada awalnya tujuan untuk memenuhi terhadap masyarakat Jawa Timur sebagai sarana Informasi, Sedangkan pada tanggal 13 Agustus 2001 JT FM 88,9Mhz merupakan Radio milik daerah Propinsi Jawa Timur.

Awalnya keberadaan JT FM 88,9, merupakan radio khususnya Pemerintah Daerah (RKPD), yangdi kelolah oleh Biro Humas Pemerintah Propinsi Jawa Timur, sesuai dengan keputusan Menteri Penerangan Rublik Indonesia, nomer :71/KEP/MENPEN/1970, tentang ketentuan-ketentuan pokok tentang pembinaan Siaran Radio yang di percayakan kepada Perintah Daerah.

Selanjutnya dengan di perlakukanya undang-undang nomer 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka RKPD (Radio Pemerinta Jawa Timur). Seiring dengan di bentuknya Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur sebagai peleburan dari kantor wilayah Departemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerangan, maka pengelolahan RPPJ di serahkan oleh Gubernur Jawa Timur,Bapak Imam Utomo ke Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur Sub Dinas Informasi.

Selanjutnya Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur melakukan pembenahan, upaya yang di lakukan antara lain :Berkerja sama dengan ppihak swasta /organisasi untuk lebih meningkatkan kualitas suara, maka di lakukan penggantian gelombang.

Terhitung mulai hari senen tanggal 23 juli 2001, radio JT FM mulai melakukan siaran dengan program percobaan .Barnd image yang ingin di bawah oleh JT FM 92,7 adalah sebagai Radio Informasi dan musik Indonesia. Hal ini di perkuat oleh kekhasan yang di miliki JT FM 92,7 yang khususnya menyiarkan Informasi dan lagu-lagu Indonesia, sehingga sebutan yang akan di bangun adalah JT FM 92,7 Radio Informasi dan Musik Indonesia, komposisi 40 ٪Informasi dan 60 ٪selebihnya lagu dan lain sebagainya.

Walapun telah berganti dengan nama JT FM berapa-berapa program tetap di pertahankan yaitu keroncong dan campursari, relay dengan RRI Daerah dan Nasional juga tetap di pertahankan.

Perubahan yang terjadi, yakni JT FM 92,7 menurunkan reporternya untuk berlangsung meliputi terjadinya / peristiwa yang langsung berkaitan hajat hidup masyarakat banyak, baik kebijaksanaan Pemerintah atau fenomena lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirnya pada tanggal 1 Agustus 2001, JT FM Gubernur Jawa Timur Bapak Imam Utomo S, meresmikan keberadaan JT FM 92,7 yang mengudarakan melalui pukul 05.00 supaya promosi awal JT FM 92,7 yang di lakukan yakni dengan berpatisipasi dalam SURABAYA EXPO 2001

Radio JT FM 92,7 menpunyai program antara lain REQUEST, NEWS, INTERAKTIF, TALK SHOW DAN LAYANAN MASYARAKAT, Musik Indonesia dari pagi sampai malam hari. Sementara itu sekmentasi yang di bidik adalah kelas menengah keatas yang berpendidikan . Dengan converage area seluruh Jawa Timur dengan kekuatan power 19 kilo<10.000watt> di harapkan JT FM dapat memberikan INFORMASI, PENDIDIKAN, HIBURAN, kepada masyarakat di seluruh pelosok Jawa Timur, Radio JT FM mempunyai ketinggihan Tower dengan ukuran 50-an dengan kapasitas jangkauan seluruh daerah Surabaya, Gresik, Pasuruan, Mojokerto dan Malang.

Pada tanggal 1 Agustus 2003, telah di resmikan mobil unit siaran oleh Bapak Gubernur jalan Pahlawan untuk menambah siaran operasional siaran agar masyarakat lebih cepat mendapat inforamasi-informasi yang akurat dan di siarkan secara langsung dan bagaimana yang di maksud dalam keputusan Menteri Penghubung 15 Tahun 2003 tentang Rencana Induk (Materplan) frekuensi radio Penyelenggaraan Telekomunikasi khusus untuk keperluan Radio Siaran FM telah di terbitkan Keputusan Menteri Penghubung nomer 27 tahun 2004 tentang penetapan dan tata cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalihan kanal-kanal frekwensi Radio bagi penyelanggara radio siaran FM yang selanjutnya secara resmi telah di tuangkan dalam keputusa Dirjen POSTEL Nomer 15A / DIRJEN /2004 dan hasil rapat koordinasi komisi penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit kelas II-Surabaya dan Dinas Informasi dan Komunikasi Propinsi Jawa Timur tanggal 2 Juni 2004, JT FM yang semula menempati frekwensi 92,7 memulai tanggal 14 Juni 2004 telah di pindahkan frekwensi 88,9 sampai sekarang.

Visi

Terwujudnya masyarakat informasi yang mandiri dan sejahtera melalui informasi dan komunikasi secara timbal balik, seimbang dan transparan.

Misi

a**).**Melaksanakan pelayanaan informasi dan komunikasi kepada masyarakat akses informasi secara merata.

b) Mencerdaskan kehidupan bangsa, memperkukuh persatuan dan kesatuan serta membentuk kepribadian bangsa sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

c)Melakukan promosi potensi daerah melalui berbagai sarana media informasi dan komunikasi.

d) Mendorong dan menfasilitasi peranan media massa dalam membangun masayarakat informasi yang demokratis, maju dan berbudaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi sarana dan prasarana informasi dan komunikasi.

PROGRAM KERJA

1)Subdin Media Informasi

a.Dialog interaktif melalui radio dan televisi

b.Perfilman

c.Meningkatkan kemampuan siaran dan sarana JT FM

d.Paket siaran perdesaan RRI Regional Surabaya.

e.Meningkatkan operasional TVRI

f. Pengadakan materi / bahan informasi.

2)Subdin Peningkatkan Promosi dan Informasi

a.Pemberdaya Promosi.

b.Bako Humas

c.Fasilitas Pers.

d. Pameran Jawa Timur Fair.

e.Pertunjukan Rakyat di daerah Bencana.

f. Meningkatkan kelembagaan informasi.

3)Subdin Humas

a.Pelayanan Informasi

b.Layanan Pers.

c.Layanan Pustakaan.

d.Dokumentasi.

4)Subdin Penyusunan Program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.Meningkatkan kualitas aparatur.

b.Meningkatkan Program Sosialisasi Renstra dan kebijakan. Pembangunan daerah Jawa Timur.

c.Monitoring dan evaluasi percennaan dan pelaksanakan kegiatan informasi dan komunikasi.

JT FM 88.9 RADIO PEMERINTAHAN PROPINSI JAWA TIMUR

Merupakan radio yang mempunyai concern dalam memberikan informasi yang aktual, faktual dan prinsip cover both side. Mayoritas pendengarannya (82,8%) berpendidikan SLTA keatas.

Pada mata siaran musik, 100% lagi-lagu yang di putar JT FM 88,9 FM adalah musik indonesia. Hal ini dimaksud untuk menagajak pendengar lebih mencintai dan menghargai produk dalam negeri.Acara unggulannya adalah Tembang Kenengan, Pop Indonesia, Keroncong, dan ampur sari.

Untuk meninggkatkan pengetahuan pendengarnya, JTFM 88,9 juga mengadakan. Talk Show yakni, JT Patroli, JT obat Tradisional dan JT Aids News corner.

B.Geografis Radio JT FM 88,9 Surabaya

Radio JT FM Surabaya terletak di kawasan lebih tinggi dari pada radio yang ada di sekitarnya atau memiliki gelombang amplitude modulation(AM)416,6 frekuensi 720 khz menjadi frekuensi modulation (FM)92,7 dengan nama baru JT FM 92,7 (Jawa Timur 92,7) tepatnya jalan pahlawan no.110 surabaya. Di dalam gedung Gubernuran jarak sekitar 100m dengan coverage area seluru Jawa Timur kekuatan power 10 kilo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(10.000 watt) di atas lahan seluas 30.156m. dengan tanah ini berstatus dari Perintah Daerah Tinggkat II Kota Madya Surabaya.

Luas bangunan yang berada di daerah tanah di sebut seluruhnya ± 3.426 m² meliputi bangunan :

a. Bangunan Seluruh utama gedung studio berlantai 2 yaitu 1,2 dengan luas bangunan ±1.00m².
b. Bangunan perkantoran dengan luas bangunan ±1.478m² di mana letak Radio JT FM sangat srategi dalam melakukan penelitian sehingga orang melakukan hiburan atau jalan-jalan, oleh karena itu keberadaan JT FM yang berada dalam tengah kota yang berdekatan dengan tempat bersejarah yaitu Tugu Pahlawan, sehingga aktivitas orang untuk melakukan refresing hampir setiap minggu bahkan pasar raya hari minggu sampai pada kendaraan di tenggh kota macet.
c. Tinggi Tower sekarang ini ±100m dengan penyiaran gelombang yang ukup jelas, sedangkan untuk biaya itu semua pembangunan Radio JT FM sebesar 1.215.000.000.00

2. Struktur Radio JT FM 88,9 Surabaya

Radio JT FM di pakai oleh seseorang Pemerintah Gubernur yang di amanatkan kepada Bapak Pono Prabowo di bantu oleh FOPERSI (Forum Perenanaan Siaran) Sub, bagian tata usaha dan lima buah saksi.

Sub bagian penanggung jawab, kepala studio, koordinator program penyiaran, koordinator ddiesotik penyiaran reporter dan urusan administrasi dan pelaporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima seksi dalam struktur organisasi Radio JT FM Surabaya ada seksi yang lainnya ialah seksi siaran, seksi pemberitaan, seksi teknik studio, seksiteknik prasarana dan seksi transmisi

Seksi siaran terdiri dari lima sub seksi yaitu sub seksi pendidikan , agama, dan olah raga, sub seksi budaya dan drama, sub seksi musik dan hiburan, sub seksi fasilitas siaran dan sub seksi penata acara dan administrasi siaran.

Seksi pemberitaan terdiri dari lima seksi yaitu sub seksi berita, sub seksi reportase, sub seksi siaran olah raga, sub seksi porduksi berita dan dokumentasi, sub seksi administrasi teknik radio.

Seksi teknik prasarana terdiri dari lima sub seksi yaitu sub seksi perbaikan gudang, sub seksi listrik dan diesel, sub seksi alat pendingin, sub seksi laboraturium film, sub seksi administrasi teknik pemasaran.

Sedangkan seksi transmisi terdiri dari empat yaitu sub seksioperasional pemancar stasiun, sub seksi perbaikan stasiun, sub seksi prasarana dan menara, sub seksi perlekapan suku cadang trans misi.

Dan ini Gambar Bagan Radio JT FM

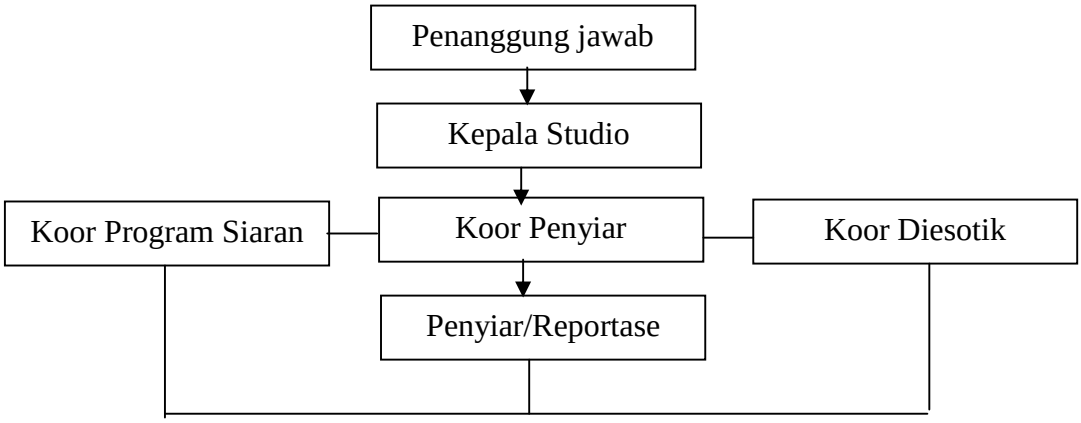

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

Penanggung Jawab : Bapak Gubernur Surabaya (Imam Utomo)

Kepala Studio : Bapak Pono Prabowo

Koor Program Siaran : Lia Wardana

Koor Penyiaran : Sita dan Ema

Koor Diesotik : Reni

Koor Penyiaran Lapangan : Pono Prabowo

Profil Radio JT FM 88,9

Pendengar

Usia	Jumlah
<17 tahun	8.30%
17-27 tahun	22.90%
28-37 tahun	31.20%
38-47 tahun	22.40%
> 48 tahun	15.20%

Pendidikan

Jenjang	Jumlah
SD	5%
SLTP	12.10%
SMU	60.20%
Sarjana/Pasca Sarjana	22.60%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	50,70 %
Perempuan	49.30 %

Agama

Agama	Jumlah
Islam	96,70 %
Kristen	3.30 %

Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah
Kawin	63.60 %
Tidak kawin	36.40 %

Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah
PNS	24.30 %
Wiraswasta	16.40 %
Swasta	33.10 %
Buruh	4.00 %
Tidak bekerja	20.20 %
Lain-lain	1.90 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sosial Ekonomi

Penghasilan / Bulan	Jumlah
< 500.000	39.30 %
Rp. 500.001 – 1.000.000	24.80 %
Rp. 1.000.001 – 1.500.000	18.60 %
Rp. 1.500.001 – 2.000.001	6.70 %
Rp. 2.000.001 – 2.500.000	6.40 %
> Rp. 2.500.000	4.30 %

Tingkat Keseringan Mendengar

Hari	Jumlah
1-2 Hari	23.80%
3-4 Hari	18.10%
5-6 Hari	10.50%
Setiap Hari	47.60%

LAMA MENDENGARKAN

Jam	Jumlah
1-2 Jam	40.70 %
3-4 Jam	26.90 %
5-6 Jam	10.10 %
7-8 Jam	10.50 %
>8 Jam	11.90%

KEBUTUHAN MENDENGARKAN

Kebutuhan	Jumlah
Sangat Butuh	34.80 %
Butuh	61.40 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak Butuh	3.80 %

TEMPAT MENDENGARKAN

Lokasi	Jumlah
Di Rumah	80%
Di Kantor	15.70 %
Di Perjalanan	2.90 %
Lain-lain	1.40 %

PROGRAM ACARA YANG DIDENGAR

Program acara	Jumlah
Tembang Kenangan	47.40%
Pop Indonesia	25%
Keroncong	1.90%
Campur Sari	25.70%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PROFIL USTADAH

Ustadah Hanin As Sa'adah adalah anak dari H.Muh.Hasjim dengan

Kaspiyah, ayah lahir pada tanggal 09 Desember 1950 sedangakan Ibunya bernama HJ.Marijatul Kibtiya lahir pada 17 Febuari 1951 keduanya lahir di Bangkalan.Ustada hanin As Sa'adah anak kedua dari tiga bersaudarahadapun saudaranya yaitu hasmi dan harti.

Beliau lahir pada tanggal 1 Juli 1979 di desa Kampung Pos Tanah Merah Dajah Bangkalan Madura Jawa Timur, jadi sekarang beliau berumur 30 Tahun, Pada usia 6 tahun masuk sekolah di SDN Demangan I Bangkalan, dan sekolah pada saat itu masuk pagi, Lulus SD pada tahun 1991 kemudian beliau meneruskan sekolah di SMPN 2 Bangkalan pada tahun 1996.

Setelah Lulus di SMPN 2 beliua melanjutkan sekolah SMA1 Bangkalan. Kemudian beliau melanjutkan lagi kulia di perjuran di Hangtua Surabaya jurusan Perikanan, Lulis pada tahun 2002 mendapatkan gelar SI.

Setelah beliau Lulus di Hangtua Surabaya, beliau menjadi mubaliq dan bergabung dengan organisasi Famele In Spirit dan kajian di perkantoran sampai sekarang, kegiatan dakwahnya tersebar di kota surabaya dan sekitarnya sampai sekarang ini.

Adapun kegiatan dakwahnya yang umum di dalam rutinan di surabaya antara lain:

- Hisbu Taher Indonesia
- Radio JT FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Anggota JBB(Jaringan Pendidikan Berkualitas) kerjasama oleh Radio Pendidikan

Selain itu ustadah Hanin tidak mengisi dakwahya di luar kota, sebab beliau masih belum berani di karenakan beliau belum menikah, Dan beliau sekarang bertempat di surabaya di daerah Dono Kerto Gg I/49 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PROFIL USTAD

Ustad Zainudin,Beliau lahir pada tanggal 1Mei 1964 di desa Lumajang Jawa Timur, jadi sekarang beliau berumur 45Tahun, Pada usia 6 tahun masuk sekolah di SDN Lumajang, dan sekolah pada saat itu masuk pagi, Lulus SD pada tahun 1977 kemudian beliau meneruskan sekolah di MTSN Lumajang pada tahun 1981.Setelah Lulus di MTSN beliau melanjutkan sekolah SMA SPG Lumajang. Kemudian beliau melanjutkan lagi kulia di perjuran di IAIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Perikanan, Lulusan pada tahun 1989 mendapatkan gelar SI., Setelah beliau Lulus di IAIN Sunan Ampel Surabaya, beliau menjadi mubaliq dan bergabung dengan Radio JT FM, kegiatan dakwahnya tersebar di kota surabaya dan sekitarnya sampai sekarang ini.

Adapun kegiatan dakwahnya yang umum di dalam rutinan di surabaya antara lain:

- Radio JT FM
- Radio Pendidikan

Selain itu ustad tidak mengisi dakwahya di luar kota, sebab beliau juga sebagai mubalig sekaligus wartawan makanya telalu sempit, Dan beliau sekarang statusnya sudah menikah dan istrinya bernama Endang setiyowati yang berumur 41Tahun, dari pernikahan beliau di anugrahi anak dua yang bernama: Ahmat fikri, Ahmad Zulfikar Amal, beliau sekarang mempunyai tempat tinggal sendiri dan bertempat di surabaya di daerah Oro-Oro Gg 1 No.9 Pasar Kembang Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Setelah telah melakukan penelitian terhadap program siaran spirit wanita di radio JT FM Surabaya. Maka dapat di ketahui jumlah-jumlah pada program siaran spirit wanita selama 2009

Tema program siaran spirit wanita 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tema program siaran spirit wanita di radio JT FM 2009 yang ada di dapatkan tema-tema yang tempat pada table di bawah ini selama penelitian, berikut penjelasannya:

No	Tanggal	Judul	Ringkasan isi
1.	15-06-2009	Kaidah Ahwan Assaroini	Kaidah Ahwan Assaroini adalah kaidah keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan bukan sebuah dalil syari'ah berarti tidak bisa di jadikan amal, karena setia muslim ketika ingin melakukan sebuah amal dan ketika dia ingin beramal harus amalnya di sandarkan kepada dalil-dalil yang di tetapkan Al-Qur'an yaitu As Sunnah, Ijma', Kiyas. Penggunaan kaidah ini tidak bisa dilaksanakan sembarangan kecuali tataran pada ancaman jiwa manusia.
2.	22-06-2009	Pemimpin Dalam Pandangan	Pemimpin Dalam pandangan Islam itu bermacam-macam, pada dasarnya pemimpin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Islam	negara dari bahasa arab atau rosullah menyebutkan kholifah, islam itu sendiri adalah orang yang mewakili umat dalam menjalankan kekuasaan, pemerintahan menjadi milik umat tetapi mereka juga di wajibkan mengangkat seseoarang sebagai wakil umat. Jadi Allah mewajibkan pemimpin itu sendiri harus ada jiwa kepemimpinan yang amanah, tidak tamak dan arogan, dan lain-lain.
3.	29-06-2009	Kawin Kontrak	Menurut Islam, kawin kontrak Indonesia, sudah di larang oleh Rosullah SAW, dan berlaku selamanya adapun ada aliran syi'ah dari 12 golongan ada membolehkan karena mengambil hadist Ali bin Abi Tholib tetapi pendapat ini di lemahkan oleh Jakfarinya ahli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			fiqihnya orang syi'ah yang juga mengharamkan masalah kawin kontrak,marilah kita lihat untung ruginya kawin kontrak, tentunya ada pihak-pihak yang di rugikan dan itupun di akui oleh responden yang di wawancarai. Dan ada di UUD 45 tahun 1975 tentang melarang perkawinan kontrak. Maka lima ulam figih yaitu hanafi, syafi'i, hambali, jakfarinya, maliki mengharamkan kawin kontrak karena ada salah satu pihak yang di rugikan yaitu perempuan sedangkan semua itu merupakan salah satu pengginaan bagi perempuan, padahal Islam datang untuk menjunjung tinggi martabt perempuan yang di rugikan.
4.	06-07-2009	Bulan Rojab	Kata bulan Rojab diambil dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			masdar tarji yaitu memulyakan dan disebut juga al asaf yaitu tercurahkan yang terlimpahkan karena rahmat tertumpah pada orang-orang yang bertaubat dan meluapkan sinar di terimanya amal atas orang yang beramal. Artinya bulan rojab adalah bulan di mana rahmat yang di turunkan karena termasuk bulannya Allah dan urusannya Allah, jadi apa yang di lkukan langsung di catat dan di perhitungkan oleh Allah dan apabila kita beramal baik maka urusanya dengan Allah juga. Jadi orang yang berpuasa dibulan rojab apabila dia meninggal dunia maka Allah tidak akan membiarkan sendirian didalam kubur sana, yang artinya: ditolong oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Allah dan segala sesuatunya di ampuni oleh Allah dan lain-lain.Annas RA berkata, Rosullah bersabda: barang siapa yang berpuasa tiga hari di bulan rojab, maka dia akan di catat amal ibadhnya selama 900 tahun.

Berdasarkan data yang di sajikan, maka penelitian membuat perkodean berdasarkan judul tema program siaran keagamaan spirit wanita di radio JT FM sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembahasan	Kode
1.	15-06-2009	Kaidah Ahwan Assaroini	KAA
2.	22-06-2009	Pemimpin Dalam pandangan Islam	KDPI
3.	29-06-2009	Kawin Kontrak	KK
4.	06-07-2009	Keutamaan Bulan Rajab	KBR

Jika di perhatikan dalam tema program keagamaan siaran agama spirit wanita di radio JT FM, maka di tangkap adalah seputar isi pesan dakwahnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Untuk lebih jelasnya di bawah ini adalah seputar hasil dari analisis penelitan tentang program spirit wanita yang di asuh oleh ustadah-ustad yang tema kajiannya adalah sebagai berikut: tema kaidah Ahwan Assaroini(KAA), yang di sampaikan tanggal 15-06-2009, Pemimpin Dalam Pandangan Islam(PDPI), yang di sampaikan tanggal 22-06-2009, Kawin Kontrak(KA), yang di sampaikan tanggal 29-06-2009, Keutamaan Bulan Rajab(KBR), yang di sampaikan tanggal 06-07-2009,

1. Kaidah Ahwan Assaroin(KAA)

Kaidah Ahwan Assaroin(Akhofuddhoruroini) adalah keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan, Biasanya kaidah ini keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan sering di pakai masyarakat, bahasa arabnya aiwan assaroini, maka kaidah ini sering di gunakan meligalisasi sesuatu yang harom, yang perlu kita fahami yang pertama adalah apa kaidah keburukan yang lebih ringan diantara dua keburukan, dalam kaidah ini termasuk dalam bagian kaidah kulli adalah merupakan sebuah bukan nas atau dalil syari'ah yang di dalil dari nas syari'ah yaitu Al Qur'an dan As Sunnah.

Menurut Mahmud Abdul Karim Hasan, kaidah kulli adalah merupakan hukum syari'ah yang bersifat global ini, maka bisa meliputi dan diterapkan pada bagian-bagiannya atau jenisnya dan sebagainya. Sebagai hukum syara' maka kaidah kulli juga bisa di sandarkan pada dalil-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalil syara' yaitu Al-Qur'an, As Sunnah, Ijma', Kiyas. Berarti bisa di simpulkan ''Kaidah ini keburukan yang ringan di antara dua keburukan atau Ahwan Assaroini bukan sebuah dalil syari'ah berarti tidak bisa di jadikan landasan amal karna setiap muslim ketika ingin melakukan sebuah amal ketika ingin beramal harus amalnya harus amalnya di sadarkan kepada dalil-dalil yang telah di tetapkan oleh Al Qur'an antara lain: As Sunnah, Ijma', Kiyas. Sebab itu penggunaan dan penerapan Kaidah ini sering di gunakan. Jadi menurut Imam Asyuti Izudin Bin Abdisalam dan Al Karafi, kaidah ini sering di terapkandan kondisi yang emerjensi , darurat, atau terpakasa sebab kaidah ini merupakan cabang Addororotu Yuzzallu, artinya bahaya harus di hilangkan. Maka kita harus sama ketika memiliki persepsi tentang apa itu emerjensi, darurat atau terpaksa serta ukuran-ukuranya sampai tataran mengancam jiwa baru bisa di pakai kaidah ini. Berarti penggunaan kaidah ini tidak di laksanakan oleh sembarang, jika penerapan seperti ini ada lokarisasi Zina atau judi itu tidak benar, karena tidak sampai mengancam jiwa manusia atau kebahayaan jiwa manusia. Jadi benar sekali kaidah ini tidak bisa sembarangan di terapkan atau asal-asalan karena bentuk penerapan kaidah ini akan di perlakukan jika ada di dalam dua kondisi baru, bisa di terapkan kaidah ini,jadi lokasi zina itu bukan memilih salah satu keburukan yang lebih ringan di antara dua keburukan karena kalou tidak di lokasi zina masyarakat akan mati,menurut pendapat masyarakat nanti bisa menyebar dimana-mana para penzina ini, jadi makanya di lokasikan biar tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebar. Jadi kaidah ini tidak bisa sembarangan di terapkan jadi ada dua kondisi yaitu:

a. Kondisi yang tdak bisa menghindar dua perkara yang di haramkan atau yang mengandung bahaya atau dorurot kecuali dengan melakukan salah satunya jadi tidak mungkin menghindar dua perkara atau di haramkan dan bahaya kecuali dengan melakukan salah satunya jadi tidak di hadapkan dua bahaya dan kita tidak mungkin menghidar dua-duanya secara bersamaan, Karena sulit di luar batas kemampuan. Jadi misalnya kita di hadapkan satu kondisi di hutan belantara, kita di sodorkan daging babi dan daging harimau bahwasanya kita tahu bahwa daging keduanya adalah haram. Ketika di hadapkan hal ini berarti di hadapkan dalam perkara yang di haramkan. Kalau kita mengambil salah satunya atau meninggalkan dua-duanya dan pada akhirnya membayahkan atau mengancam jiwa maka dia bisa mengambil salah satunya dari kedua ini. Jadi yang di maksud tadi kita tidak mungkin meninggalkan keduanya secara bersamaan karena sulit di luar batas kemampuan kita karena kalau tidak makan lalu makan apa sebab di hutan Cuma itu.

b. Bisa menghindar dua perkara yang di haramkan atau bahaya tetapi keduanya di hindariakan terjadi keharoman lain yang lebih besar lagi, dan penentuan mana bahaya yang kecil, besar, di serahkan akal hawa nafsu manusia karena kalau di serahkan kepada manusia bisa berbeda-beda ada satu orang yang menggap bahaya dan satunya lagi tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahaya, ini harus tepat penggunaan standat bahaya dan tidaknya, dan standat tidak boleh di berikan oleh akal atau hawa nafsu tetapi harus merujuk kepada syariat Islam karena selain menjelaskan haram dan halalnya di dalam syariat islam, juga menjelaskan mana yang lebih ringan kehalalnya.

Menurut Imam Izudin bin Abdus Salam, ketika berkumpul beberapa bahaya dan jika mungkin meninggalkanya maka kita harus meninggalkan semuanya dan tidak mungkin kita harus meninngalkan bahaya paling besar. Kemudian di bawanya dan seterusnya. jika derajatnya sama maka harus di tanggukan, Kadangkalah bahaya itu bisa di pilih dan ada di perselisikan persamaan dan perbedaan,dalam bahaya ini tidak ada perbedaan antara yang di haramkan atau yang di makrukan maka artinya sama-sama harus di tinggalkan ketika di hadapkan dua bentuk keharaman. Misalnya:apabilah ada orang yangdiancam di bunuh dan kita mampu mencega hal itu tapi pada saat itu kita posisinya mau sholat dan waktunya mau habis, dan tidak mungkin melakukan kedua-duanya. Dalam syariat Islam menghilangkan keharaman seperti itu di utamakn kewajiban lebih didahulukan menyelamatkan orang yang akan di bunuh.

Jadi Kaidah Ahwan Assaroin adalah keburukan yang lebih ringan di antara dua keburukan, berarti kaidah ini tidak bisa di gunakan sembarangan kecuali sampai tataran mengancam jiwa manusia.

2. Pemimpin Dalam Pandangan Islam(PDPI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua hari kita akan menghadapi pemilu, dan bagaimana memilih pemimpin dalam pandangan Islam. Sedangkan pemimpin dalam kamus bahasa indonesia adalah seseorang yang di tunjuk oleh sekelompok orang untuk melakukan aktifitas dari sesuatu organisasi atau negara ataupun sekelompok terbesar negara. Pemimpin itu dalam umum tidak di beri penjelasan hanya sekedar orang yang memimpin.

Sedangkan pemimpin dalam pandangan islam itu bermacam-macam tapi yang kita bahas adalah pemimpin negara.sedangkan pemimpin negara dari bahasa arab atau Rosullah menyebutkan kholifah Islam adalah orang yang mewakili umat dalam menjalankan pemerintah, kekuasaan, penerapan hukum-hukum syariat Islam dan islam di sini menjadikan kekuasaan, pemerintah menjadi milik umat, tetapi mereka di wajibkan untuk mengangkat seseorang yang melaksanakan pemerintah sebagai wakil umat islam. Memang dalam suatu kelompak harus ada yang memimpin karena mereka akan melaksanakan pemerintahan, kekuasaan, dan hukum-hukum syariat Islam.

Dalam daulah negara Islam atau Islam itu sendiri kholifah itu pastimenjalankan Al Quran dan As Sunnah dan tidak menjalankan apapun selain kedua-duanya. Pemimpin itu adalah wakil dari umat Islam, Beliau yang di jadikan pemimpin sistem negara, mempunyai jiwa kemimpinan dan pemimpin dalam Islam itu adalah pemimpin yang di angkat mungkin dalam daulah Islam di baiat, oleh umat Islam atau mungkin dalam negara ada suatu sistem pemerintah menjadi dompak berarti seluruh umat Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan hanya umat Islam saja, karena nanti dalam sistem pemerintah itu di terapkan dan kehidupan, insyallah orang-orang selain agama islam itu akan merasa ketenangan, kebahagiaan dan merasa di hormati Islam.

Yang di sebut Allah dan Rosul dan Amri berarti pemimpin yang di maksud di ayat ini adalah ulil Amri yaitu menjalankan perintah Allah dan mencontoh apa yang di lakukan oleh Allah. Jadi ayat Al Qur'an dalam tafsir itu saling berhubungan dan tidak berpotong-potong. Jadi memang ada faktor segi bukan hanya pandangan Islam bukan hanya sekedar ini adalah orang-orang yang tidak ingin melakukan semua itu sesuai aturan sang pencipta, sedangkan kalau kita ingin berdamai, sejahterah, di bumi Allah berarti kita harus mengikutisemua peraturan Allah. Mengingat bahwah syariat belum tegak di dunia ini, dan ada dua faktor sosok pemimpin antara lain:

a. Person atau perorangan
b. Sistem

Kenapa dalam pemeritahan Islam adalah menjalan sistem pemerintah jadi orang itu harus menjalankan syariat, dari individunya dia harus mencintai Rosul. Sedangkan sistemnya adalah sistem yang sudah di tetapkan oleh Allah dan pernah di lakukan oleh Rosullah jadi kenapa indikator sering ada kegagalan karena ada dua faktor ini menjadi acuan kita, kemudian sistemnya di Ridoi oleh Allah dan ketetapan oleh Allah dan Rosullah. Jadi pemimpin harus sholeh secara individu yakni taat kepada Allah dan Rosul karena kalau kepemimpinan bagus yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistemnya di tetapkan oleh Allah maka kepemimpinanya akan di ridoi Allah. Ayat Al Qur'an surat Al Imron 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik"*.(Qs.Imron ayat 110)

Jadi Pemimpin Dalam Pandangan Islam pemimpin dalam Islam itu adalah pemimpin yang di angkat mungkin dalam daulah Islam di baiat, oleh umat Islam atau mungkin dalam negara ada suatu sistem pemerintah menjadi dompak berarti seluruh umat Islam bukan hanya umat Islam saja, karena nanti dalam sistem pemerintah itu di terapkan dan kehidupan, insyallah orang-orang selain agama islam itu akan merasa ketenangan, kebahagiaan dan merasa di hormati Islam.

3. Kawin Kontrak(KK)

Berdasarkan fenomena kawin kontrak di Indonesia sangat meninggkat khususnya Jawa Barat, berdasarkan hasil penelitian para ahli kedokteran, para ulam juga memotifasinya adalah bagi laki-laki untuk mengumbar hawa nafsu dan itu bertentanggan tujuan perkawinan, karena perkawinan adlah untuk menuju rumah tangga kebahagian bukan untuk mengumbar hawa nafsu dan itu berdasarkan beberapa PSK. Kawin Kontrak (Mut'ah) yaitu kawin yang di haramkan oleh Rosullah SAW, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengapa fenomena ini sangat meningkat jadi ini tantangan para ulama serta dalam UUD 41 TH 1975 tentang perkawinan.

Pada Rosullah pembukaan kota mekkah Rosullah pernah membolehkan kawin kontrak tapi Cuma beberapa hari setalah itu di cabut lagi, bahkan pernah seorang sahabat bertanya Ibnu Mas'ud setelah itu ke Rosullah,kami pernah berperang dan istri kamitidak ikut seta kami,dan saya bertanya kepada Rosullah apakah kami boleh berkebiri, Rosullah melarang dan memberikan rukso supaya kami kawin dengan mas kawin satu baju dan satu waktu tetentu jadi pada awalnya Rosullah membolehkan kawin kontrak atau Mud'ah itu pada zaman peperangan waktu itu pada masa trensisi diman waktu itu keimanan umat Islam belum kuat sehingga dari pada ada perzinaan Rosullah mengizinkan bahkan ada sahabat yang imannya kuat dan takut berzina apakah boleh berkebirih maka rosullah melarang karena larangan berkebirih. Oleh sebab itu para ulam Islam, Kabe Mantap, juga ada ulama mengharamkan karena katakogi berkebiri dan ada juga para ulama yag membolehkan, dengan alasan bisa normal dan bisa di sambung lagi. Menurut Islam, kawin kontrak Indonesia, sudah di larang oleh Rosullah SAW, dan berlaku selamanya adapun ada aliran syi'ah dari 12 golongan ada membolehkan karena mengambil hadist Ali bin Abi Tholib tetapi pendapat ini di lemahkan oleh Jakfarinya ahli fiqihnya orang syi'ah yang juga mengharamkan masalah kawin kontrak,marilah kita lihat untung ruginya kawin kontrak, tentunya ada pihak-pihak yang di rugikan dan itupun di akui oleh responden yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancarai dan khususnya orang yang mempunyai anak mereka banyak di rugikan dan orang yang tidak punya anak nyantai, untung Ruginya antara lain:

a. Melenceng dari perkawinan
b. Tidak ada perpanjangan

Maka lima ulam figih yaitu hanafi, syafi'i, hambali, jakfarinya, maliki mengharamkan kawin kontrak karena ada salah satu pihak yang di rugikan yaitu perempuan sedangkan semua itu merupakan salah satu pengginaan bagi perempuan, padahal Islam datang untuk menjunjung tinggi martabt perempuan yang di rugikan. Tidak ada kewajiban bagi seorang calon bapak yang menafkahi anak selama waktu kontrak di tentukan meskipun sudah punya anak.

Kawin kontrak (mud'ah) oleh dewan pemimpin pusat, itikhatun mubalihin, pada tanggal 1 oktober 1997 baitul masait, tentang untung rugi kawin mud'ah, dan perbedaan kawin mud'ah dan kawin tidak mud'ah di jelaskan ada beberap antara lain:

a. Nikah suni itu di batasi oleh perceraian atau meninggal dunia sedangakan nikah mud'ah Cuma di batasi oleh waktu yang di tentukan dalam akat atau vasat.
b. Nikah mud'ah tidak saling mewariskan antara suami atau istri sedangakan kawin suni menimbulkan pewarisan antara keduanya.
c. Nikah mud'ah tidak ada batasan perkawinan sedangkan nikah suni ada batasan perkawinan maximal 4 kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nikah mud'ah tanpa wali dan saksi sedangkan nikah suni harus ada saksi dan wali.

Pendapat lain Abudat addohori mengatakan kawin mud'ah boleh dari pada berbuat zina, padahal semua ulam berkata bahwasanya pernikahan harus da saksi dan wali tidak boleh di lakukan Cuma berdua, ini para ulama melarang kawin kontrak. Jadi hasil madkhur masalis iftikhatul mubalihin, bahwa istri kawin kontrak(mud'ah) tidak di beri nafkah dan itu di benarkan hasil survai jawa barat karena pelaku si laki-laki sudah memberi uang muka sesuai dengan kesepakatan,a ada juga yang meminta 100 juta dan seterusnya itupun untuk selamanya. Ini mengapa islam seperti itu karena Nabi bersabda: karena Islam hadir dalah untuk meningkatkan harkat martabat manusia khususnya kaum wanita, agar terjadi penggumbar hawa nafsu. Sedangkan kawin mud'ah bedah dengan kawin syirih, kalau kawin syirih belum di catat sedangkan kawin mud'ah tidak, dan disini sudah mencega hal ini dari masyarakat tapi hal ini di biarkan dengan kawin kontrak malah meningkat maka kita sebagai orang islam harus mencega semua itu. Bahkan MUI telah mengeluarkan fatwa tentang keharamannya kawin mud'ah tidak ada keringanan fatwa ini sudah di keluarkan pada tahun1997 tetapi kurangnya kontrolan dari pemerintah dan masyarakat yang mengakibatkan fenomena in sangat meninggkat.

4. Keutamaan Bulan Rajab(KBR)

Pada saat ini sudah masuk bulan Rojab adalah bulan milik Allah dan sebentar lagi kita memasuki bulan sya'ban adalah bulan milik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rosullah kemudian bulan Umat manusia adalah bulan Romadhon maka sejak bulan ini kita berusaha dan berupaya meningkatkan Ibadah kita dalam rangkai persiapan bulan Romadhon oleh karena itu sebentar lagi kita juga menghadapi pemilu presiden 2009 termasuk pada bulan-bulan ini termasuk harom, dan tidak boleh melanggar akidah dan tidak boleh merugikan orang lain serta tidak boleh ada pertumbuhan darah dan tidak boleh melakukan hal-hal yang buruk.

Kata bulan Rojab diambil dari masdar tarji yaitu memulyakan dan disebut juga al asaf yaitu tercurahkan yang terlimpahkan karena rahmat tertumpah pada orang-orang yang bertaubat dan meluapkan sinar di terimanya amal atas orang yang beramal. Artinya bulan rojab adalah bulan di mana rahmat yang di turunkan karena termasuk bulannya Allah dan urusannya Allah, jadi apa yang di lkukan langsung di catat dan di perhitungkan oleh Allah dan apabila kita beramal baik maka urusanya dengan Allah juga, Alasan artinya tuli maksudnya Allah ini tidak mendengar keburukan jadi Allah hanya mendengar kebaikan karena dalam bulan rajab ini tidak ada peperangan, dilarang melakukan keonaran, pertikaran, pembunuhan.

Rojab adalah nama sebuah sungai di surga dan airnya lebih putih dari pada susu, lebih manis dari pada madu, lebih segar dari pada es. Jadi artinya keadaandi sana segalah sesuatunya, itu surga artinya menyenangkan tidak akan meminumnya kecuali orang yang melakukan puasa bulan rojab. Jadi orang yang melaksanakan puasa bulan rojab akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menikmati keindahan dan fasilitas yang ada di surga nanti, Rosullah SAW bersabda yang artinya:

”Rojab adalah bulan Allah, dan syahban adalah bulan Rosullah, dan bulan Romadhon adalah bulan umat Muhammad, dan Rojab terdiri dari tiga huruf: Ro’, Jim, Ba’, dalah biru Allah maksudnya kebaikan Allah. Dan Allah berfirman yang artinya:

”Aku menjadikan zarimah (Pelanggaran) hambahku di antara rahmat dan kebaikanku. Abu huroiro berkata: Bahwa nabi Muhammad SAW bersabda: ’’Barang siapa pada hari ke 27 bulan Rojab, maka ia akan di catat puasanya 60 bulan. Bulan Rojab adalah pertama kali malaikat jibril, nabi Muhammad SAW membawa Risalah dan di bulan Rojab pula nabi Muhammad di Isra’Mi’rotkan.

Rosullah SAW bersabda: Ingat Rojab adalah bulan Allah yang asam,barang siapa yang berpuasa sehari dari bulan Rojab dengan beriman dan mencari Allah, maka ia mendapat keridoan Allah yang sangat besar. Di katakan bahwa Allah telah di hiasi bulan ini dengan 4 bulan, firman Allah adalah:

Artinya: Diantara ada 4 bulan yang harom.

Sedangkan di jawa pada umumnya terjemahan keliru biasanya pada bulan haram tidak berani melaksanakan ritual keagamaan sepertia: pernikahan, sunatan, dan lain-lain. Jadi orang yang berpuasa dibulan rojab apabila dia meninggal dunia maka Allah tidak akan membiarkan sendirian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam kubur sana, yang artinya: ditolong oleh Allah dan segala sesuatunya di ampuni oleh Allah dan lain-lain.

Annas RA berkata, Rosullah bersabda: barang siapa yang berpuasa tiga hari di bulan rojab, maka dia akan di catat amal ibadhnya selama 900 tahun.

Dari Aisyah berkata Rosullah bersabda:'' Aku mendengar Rosullah bersabda, Allah melimpahkan kebaikan empat malam yang berturut-turut melimpah.

Hari-hari kebaikan yaitu:

a. Malam nissuh syahban.
b. Idul fitri dan Idul Adkha.
c. 1/4 dari syahban.
d. Satu malam dari bulan rojab.

Maka di catat oleh Allah kebaikan yang luar biasa.

Addalami juga meriwayatkan sanatnya dengan aba umama, Rosullah bersabda: lima malam diman lima do'a tidak akan ditolak, dan apabilah kita kesulitan hidup, malam pertama bulan rojab, malam ½ syahban, idul fitri dan adul adkha dan malam jum'at.

D. Pembahasan

Hasil Relevan Teori dengan Temuan

a.Konfirmasi Radio dengan Radio

Untuk menghasilkan teori yang baru atau pengembangkan terhadap yang sudah ada maka hasil dalam penelitian ini dicari relevansinya dengan teori-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori yang sudah ada dan berlaku dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi.

Langkah selanjutnya dalam penelitian skiripsi ini yaitu temuan yang didapat dari dokumentasi kaset tentang tema-tema spiritwanita di radio JT FM dengan teori yang sudah baik dan relevan atau bersebrangan dengan hasil-hasil penelitian ini yaitu:

►Teori Pesan Dakwah

Menurut Al-Ghozali, bahwah akhlak suatu sikap yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa membutuhkan suatu pemikiran sebab pada dialog interaksi diradio JT FM, Menjelaskan bahwah seseorang yang melakukan perbuatan kawin kontrak, dia tanpa membutuhkan suatu pemikiran yang panjang.maka bila dia sering berganti-ganti pasangan akan mengakibatkan penyakit HIV.

Pendapat Ibnu Maskawih, bahwa keadaan jiwa manusia yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran, maka disini si pelaku juga membutuhkan semangat hidup dan mengingatkan untuk supaya tidak melaksanakan perbuatan itu. Jadi dalam Research tentang kepimpinan yang dilakukan oleh para ahli psikologi lainya seperti C.Bird adalah menempatkan pemimpin terlepas dari orang yang pimpin. Sedangkan R.M.Stogdill juga pernah melakukan penelitian tentang kepimpinan antara lain menunjukkan hasil bahwa sifat dan ciri-ciri dalam beberapa situasi yang berbeda, tidak sama dengan pengikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Pendapat M.Arifin dalam buku Psikologi Dakwah, bahwa kepimpinan dalam dakwah adalah sifat atau ciri tingkah laku pemimpin yang mengandung kemampuan untuk mempengarui dan mengarahkan daya kemampuan orang, seseorang atau kelompok orang guna mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Dengan kata lain Pemimpin dakwah adalah orang yang dapat menggerahkan orang lain yang ada disekitarnya dan pengaruhnya untuk mengikuti dalam proses tujuan dakwah.[1] Maka tema diRadio JT FM sudah dijelaskan bahwasanya sebagai pemimpin menurut islam harus menjalankan kekuasa, pemerintahan yang menjadi umat islam.

Asmuni Syukir dalam buku Dasar-dasar stategi mengetahui bahwah adapun ciri-ciri cerama yang baik adalah salah satunya memperoleh perhatian sambutan baik dari audien penonton.[2]

Dalam buku Asep Muhyidin dan Agus syaifie metode pengembangan dakwah, mengatakan bahwa metode pengembangan kuantitas dakwah dikalangan internet umat islam dapat dikembangkan dari prinsip berikut diantaranya:

Memperluas sarana dakwah dan menyesuaikan materi dakwah dengan situasi dan kondisi kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sarana media yang tersedia untuk dijadikan sebagai sarana penyampaian pewsan-pesan dakwah mulai dari mimbar, media cetak televisi VCD, Radio dan lain-lain sebagainya.

Pada akikatnya Ajaran Islam pada suatu aspek kehidupan yang sudah tertata dan tersusun secara kompleks sangat tepat dan akurat yang

[1] Prof.H.M.Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta, Bumi Aksara,1991)hal.89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersembahkan untuk hambah-hambahnya dan kita tinggal melaksanakan apa saja yang telah diatur oleh Allah tentang pandangan Islam. Kaitanya dalam pesan yang disampaikan Da'i itu berbedah-bedah cara penyampaiaanya Pada dasarnya Isi pesan dakwah adalah Pesan yang merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna dan apabila pesan itu tidak difahami oleh penerima maka pesan yang di kirim tidak menjadi informasi.

Dakwah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan di terima oleh masyarakat. Sebaliknya. Tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan leyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang di siarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang di fikirkan dan di kerjakan melainkan suatu pekerjaan yang telah di wajibkan bagi setia pengikutnya.

---

[2] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar stategi(Bandung, CV.Armico,1984)hal.109*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian dan sara-saran bagi para pembaca, dan peneliti selanjutnya

A. Simpulan

Dari analisis data pada bab ini sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang sesuai oleh da'i dalam penyampaikan dakwahnya di radio JT FM adalah isi pesan dakwah yang biasanya disukai pendengar. Kaitanya dalam pesan yang disampaikan Da'i itu berbedah-bedah cara penyampaiaanya bahwa isi pesan dakwah adalah Pesan yang merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna dan apabila pesan itu tidak difahami oleh penerima maka pesan yang di kirim tidak menjadi informasi .

Sebagaiman yang di gariskan di dalam Al-Qur'an adalah berbentuk peretayaan maupun pesan (Risalah) Al-Qur'an dan Sunnah. Karena Alqur'an dan Sunnah itu sudah di nyakini sebagai *All Encompassing The Way Of Life* bagi setiap tindakan kehidupan muslim,maka pesan-pesan dakwah meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri tidak ada satu bagianpun dari aktifitas muslim terlepas dari sorotan risalah ini .

Dengan demikian yang di maksud pesan-pesan dakwah itu ialah semua pernyataan yang bersumberkan Alqur'an dan Sunnah baik tertulis maupun tidak tertulis dangan pesan-pesan (Risalah) tersebut. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah juga berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang di siarkan melalui dakwah juga dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang di fikirkan dan di kerjakan melainkan suatu pekerjaan yang telah di wajibkan bagi setia pengikutnya.

Pada akikatnya Ajaran Islam pada suatu aspek kehidupan yang sudah tertata dan tersusun secara kompleks sangat tepat dan akurat yang di persembahkan untuk hambah-hambahnya dan kita tinggal melaksanakan apa saja yang telah diatur oleh Allah tentang pandangan Islam.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai manusia yang beragama Islam, sudah selayaknya kita sadar diri bahwah dalam ajaran agam Islam tersusun komplek dalam suatu permasalah-permasalahan yang ada. Alangkah Indahnya dalam permasalahan kehidupan ini, kita lihat dari kaca mata agama tentang apa itu isi pesan dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran bagi para pembaca, dan peneliti selanjutnya

A. Simpulan

Dari analisis data pada bab ini sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang sesuai oleh da'i dalam penyampaikan dakwahnya di radio JT FM Dalam Program Spirit Wanita adalah isi pesan dakwah yang biasanya disukai pendengar. Kaitanya dalam pesan yang disampaikan Da'i itu berbeda-beda antara lain, dalam Aqidah Islam merupakan sesuatu yang mencakup masalah–masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Yang meliputi dalam dialog interaktif diradio yaitu: keutamaan bulan Rojab, begitu pula dalam syar'iyah Islam merupakan hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan / hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia yang meliputi dalam dialog interaktif diradio yaitu: kaidah *ahwan asaroini*, pemimpin Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkapan saja, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keIslaman seseorang. Yang meliputi dalam dialog interaktif diradio yaitu: kawin kontrak.

Pada hakikatnya Ajaran Islam pada suatu aspek kehidupan yang sudah tertata dan tersusun secara kompleks sangat tepat dan akurat yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persembahkan untuk hambah-hambahnya dan kita tinggal melaksanakan apa saja yang telah diatur oleh Allah tentang pandangan Islam.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai manusia yang beragama Islam, sudah selayaknya kita sadar diri bahwah dalam ajaran agam Islam tersusun komplek dalam suatu permasalah-permasalahan yang ada. Alangkah Indahnya dalam permasalahan kehidupan ini, kita lihat dari kaca mata agama tentang apa itu isi pesan dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arifin , Anwar. *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Amico,1994),

Arifin, M. *Psikologi Dakwah* (Jakarta, Bumi Aksara,1991)

Arikunto, Suharsimi. Prosedur *Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Aziz, Ali. Moh. Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2004.

Bactiar, Wardi. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana,1997)

Badruttamam, Nurul.Dakwah Koloboratif Tarmizi Taher, (jakarta, GrafindoKhazanah Ilmu, 2005).

Burdin, Burhan. Penelitian Kualitatif, Jakarta: Cet. I Kencana. 2007.

Effendi, Onong Uchjana. TelevisiTeori dan Praktek, Bandung: Mandar Maju, 1993.

Eryanto, Analisis Framing.Konstruksi, ideologi, dan politik Media, (Yogyakarta: LKIS, 2000)

Kartono, Kartini.*Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni tt)

Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977.

M.Romli, Asep Syamsul.*Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2004)

Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta,PT LKIS,2001)hal.9

Munir, M. dan Illahi, Wahyu.Menejemen Dakwah, (Rahmat Semesta, 2006).

Nurboko, Cholid.*Metode Penelitian cet I*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997),

Rahmat, Jalaludin.*Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)

Rohani, Ahmad.Media Instruksional Edukatif, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Sabarguna, Boy S. *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif, Cet I* (Jakarta: UI Press, 2005)

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media* ,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2001)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumadiria, AS.Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalistik Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005)

Suprayogo, Imam.*Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)

Syaifudin, Didin. *Radio Siaran*, Sidoarjo, 2005.

Syukur, Asmuni.Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya, AL-ikhlas, 1983)

Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997.

Uchyana, Onong.*Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986)

Uno, Hamzah B. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran (Jakarta, Bumi Aksara, 2001)

Wahyudi, JB. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Televisi* (Jakarta: PT.Pustaka Utama Grafindo 1996)

Ya'qub, Hamzah.Publistik Islam, (Bandung,CV.Diponogoro,1986)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id